



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2015 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA (UNTAG 1945 SAMARINDA)



[Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Jl. Ir. H. Juanda No. 80 Samarinda KP 75124,  
Telp/Fax (0541) 743390  
Website: [www.untag-smd.ac.id](http://www.untag-smd.ac.id)  
e-mail: [info@untag-smd.ac.id](mailto:info@untag-smd.ac.id) ;  
[untag1945\\_smd@yahoo.co.id](mailto:untag1945_smd@yahoo.co.id)  
[webmaster@untag-smd.ac.id](mailto:webmaster@untag-smd.ac.id)]

**LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
TAHUN 2015**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
SAMARINDA  
2015**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya seluruh kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (UNTAG 1945 Samarinda) pada Tahun 2015 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2015.

Rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah dilaksanakan dengan sasaran yang tercermin dalam Rencana Strategis UNTAG 1945 Samarinda yang disusun untuk mewujudkan visi, misi Universitas melalui Laporan Kinerja UNTAG 1945 Samarinda Tahun 2015. Laporan Kinerja UNTAG 1945 Samarinda merupakan tanggungjawab kinerja kepada Masyarakat, juga menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk tahun pelaksanaan kegiatan operasional dan pembangunan pendidikan pada tahun berikutnya.

Dokumen Laporan Kinerja PT ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Karena itu, laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja di lingkungan UNTAG 1945 Samarinda didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan UNTAG 1945 Samarinda dan Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2015 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2015 dan dapat digunakan dalam kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, terutama dalam implementasi pencapaian kinerja yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda oleh karenanya saransaran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Samarinda 2 Januari 2016  
Rektor,



Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto K, S.E., M.M.

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2015 disusun terutamanya untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang damanahkan dalam:

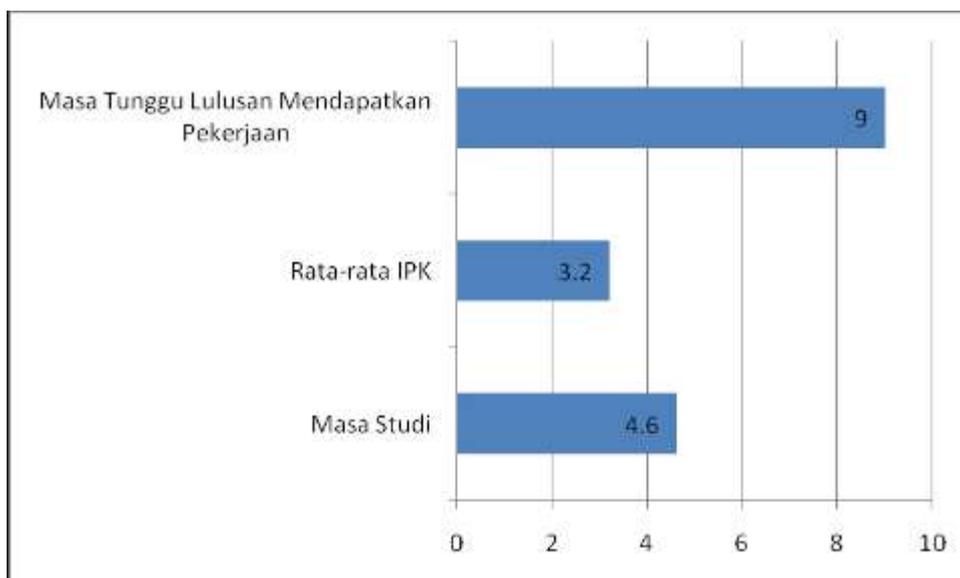
- 1 . Statuta UNTAG 1945 Samarinda Tahun 2013;
- 2 . Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2006 tanggal 7 April 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depdiknas;
- 3 . Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi;
- 4 . Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 333/M/KPT/2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebagai institusi perguruan tinggi yang mengemban tugas untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) terampil sebagai pelaksana pembangunan nasional dan sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UNTAG 1945 Samarinda mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, UNTAG 1945 Samarinda bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, dan bermoral baik, mandiri, siap bekerja dan/atau berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan yang terjadi;
2. Dalam bidang penelitian, UNTAG 1945 Samarinda bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HAKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, UNTAG 1945 Samarinda bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara langsung dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

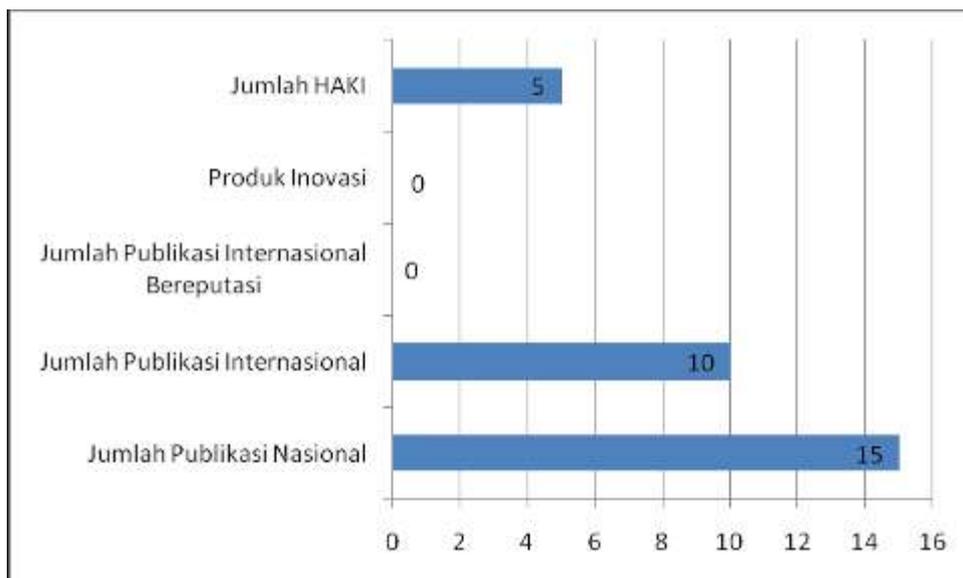
Laporan Akuntabilitas Kinerja ini melaporkan tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen kinerja tahun 2015.

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menetapkan 6 (enam) sasaran program yang terdiri dari 48 Program dan 89 Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum seluruh sasaran yang diukur dengan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sebagian besar sudah berhasil memenuhi target, namun masih terdapat target indikator kinerja yang belum tercapai. Untuk sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran, dari 5 (lima) indikator kinerja utama yang digunakan yaitu: 1. Rata-rata lama studi; 2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan  $\leq$  12 bulan; 3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi/bersertifikat profesi; 4. Persentase lulusan yang langsung bekerja; 5. Rata-rata IPK lulusan ke lima indikator masih belum tercapai terutama lama studi dan masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan. Sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan 9 bulan, rata-rata IPK 3,2 dan masa studi 4,6 tahun seperti disajikan tabel dibawah ini.



Gambar 1. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Kemudian untuk sasaran meningkatnya relevansi produktivitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, targetnya yaitu: 1. Jumlah Publikasi Nasional, 2. Jumlah Publikasi Internasional tidak bereputasi, 3. Jumlah Publikasi Internasional bereputasi, 4. Jumlah Produk Inovasi, 5. Jumlah HAKI serta satu indikator belum mencapai target yakni: Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi, sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi Produktivitas Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

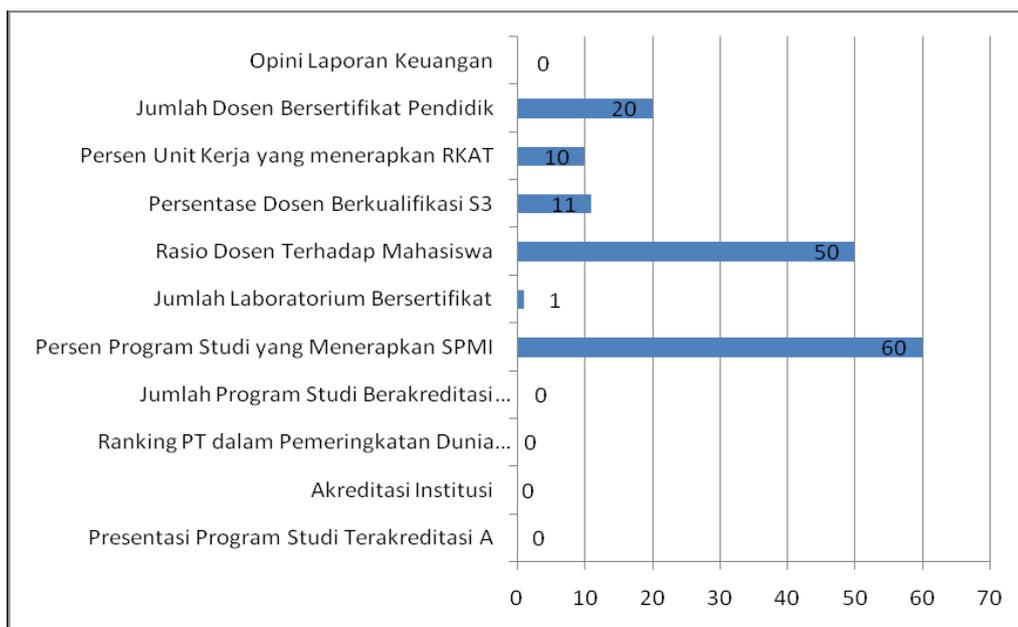
Selanjutnya, sasaran meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan, seperti 1. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa; 2. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional; 3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional; 4. Jumlah Judul Proposal PKM. Indikator kinerja semua belum mencapai target sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

Sedangkan sasaran revitalisasi pendukung Tridarma Perguruan Tinggi terdiri dari: 1. Persentase Program Studi Terakreditasi A; 2. Akreditasi Institusi; 3. Ranking PT dalam

Pemeringkatan Dunia (Webometrics); 4. Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional; 5. Persen Program Studi yang Menerapkan SPMI; 6. Jumlah Laboratorium Bersertifikat; 7. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa; 8. Persentase Dosen Berkualifikasi S3; 9. Persen Unit Kerja yang menerapkan RKAT; 10. Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik; Opini Laporan Keuangan. Indikator tersebut diatas sebagian sudah mencapai target sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Capaian Kinerja Sasaran Revitalisasi Pendukung Tridarma Perguruan Tinggi

Secara keseluruhan capaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2015 untuk pelaksanaan program dan kegiatan tersebut diatas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat.	85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 9 semester untuk S1,5 semester untuk S2,	%	85	80	72	90
		95% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	%	95	85	70	82
		Rata-rata IPK Lulusan S1	IPK	3.30	3,30	3,20	97
		Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/bersertifikat Profesi	%	50	10	7	70
		Jumlah publikasi nasional	Judul	20	10	8	80
		Jumlah publikasi internasional Bereputasi (10/Tahun)	Judul	50	0	0	0
		Jumlah Jumlah publikas Internasional Tidak bereputasi (10/Tahun)	Judul	50	10	10	100
		Jumlah HKI yang dihasilkan dihasilkan (Patent, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST) 10/Tahun	Buah	50	10	7	70
		Jumlah produk inovasi	Buah	20	0	0	0
		Jumlah Abdimas yang berbasis inovasi dan hasil hasil riset (1/dosen/Tahun)	Buah	160	160	221	138
		2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing.	Paling sedikit 75% Nilai Toefl diatas 450 bagi Mahasiswa (Mhs Lulus)	Mhs	660	495
Paling sedikit 75% Nilai Toefl diatas 500 bagi Dosen (Dosen/tahun)	Dosen			160	120	70	60

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
3	Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya.	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasistandar internasional (ISO/Microsoft) 6 Fakultas	%	6	6	1	17
		Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan. (Rasio dosen terhadap mahasiswa)	1:40	1:40	1:40	1:42	95
		Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi dktor	%	60	105	20	19
		Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30% (Gedung dan sarana)	%	30	30	20	70
		Kapasitas TIK meningkat 40%(bandwidth) baseline:1 Mb	%	30Mb	12	10	83
		Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%	%	35	35	1.16	3.31
		Program Lisensi (5 Modul)	Buah	5	2	0	0
		Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%	%	20	20	0	0
		Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RAB) setiap Unit Kerja (100%)	%	100	90	20	22
		Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching	%	80	50	10	20

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		library (80%)					
4	Penataan Kelembagaan	Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku					
		Terlaksanannya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1,S2, paling sedikit pada 2 (dua) prodi	Buah	2	1	0	0
		Terlaksananya pembukaan 1 fakultas/jurusan/ berdaya saing	Buah	1	1	1	100
		Terlaksananya 2 paket sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu (Ganjil dan Genap)	Paket	2	2	2	100
		Dibukanya 4 prodi baru S1 dan 4 Prodi Baru S2 di UNTAG sesuai kebutuhan stakeholder daerah	Buah	4	2	0	0
		Tersertifikasinya tata kelola laboratorium (1/Thn)	Buah	5	1	0	0
		Bertambahnya 2 laboratorium di kampus UNTAG	Buah	2	1	0	0
		Penguatan Tenaga Laboratorium bersertifikasi 4 orang	Org	4	4	10	250
		Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	Unit	1	1	0	0
		Persentase Program Studi Akreditasi A (22%)	%	22	22	0	0
		Akreditasi institusi	Terakreditasi	B	B	0	0
		Masuk Ranking PT Dalam pemeringkatan di	Peringkat	4000	4000	0	0

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		Dunia (webometrics)					
		Jumlah program studi berakreditasi internasional	Buah	1	1	0	0
5	Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional.	Dihasilkannya 2(dua) Produk unggulan akademis universitas setiap tahun	Buah	2	2	0	0
		Terbentuknya 6 (enam) media komunikasi akademik yang terpercaya; (jurnal ilmiah)	Buah	6	1	1	100
		Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan (10/Thn/Prodi)	Buah	90	18	41	227
		Terselenggaranya 10 (sepuluh) joint program seperti international certificate,twin program/double degree credit transfer,sandwich program, dan job training;	Buah	10	2	0	0
		Satu program studi mencapai criteria program studi internasional	Buah	1	1	0	0
		Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi Universitas; (satu liputan khusus UNTAG)	Buah	1	1	1	100
		Terbangunnya kerjasama dengan media massa(2 Kerjasama dengan media masa)	Kerjasama	1	1	1	100
		Terbangunnya kerjasama dengan alumni; (9 Prodi)	Kerjasama	2	2	2	100
6	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional (berbagai kompetisi)	1 Prodi 1 prestasi (%)	9	9	12	133
		Jumlah mahasiswa berprestasi	1 Prodi 1 prestasi (%)	9	9	2	22

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		tingkat internasional (berbagai kompetisi)					
		Jumlah judul bimbingan Proposal program kreativitas mahasiswa	1 Prodi 1 judul (%)	9	9	0	0
		Meningkatnya jumlah raihan dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa	1 Prodi 1 pkm (%)	9	9	0	0
		Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	80 % organisasi memiliki fasilitas	80	75	60	85
		Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 50 dan tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Unit	3	3	1	33
		Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas( <i>career development centre</i> )	Unit	1	1	0	0
		Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya(3%/Thn) base line 64 mhs	%	3	66	378	572
		Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)/konseling	1	1	1	1	100

Alokasi Dana Tahun Anggaran 2015 Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda keseluruhan sebesar Rp.29.357.050.000,-. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. 12.661.920.000,-.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Ringkasan Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1. Sejarah Singkat .....	1
1.2. Perkembangan Untag 1945 Samarinda .....	2
1.3. Tantangan .....	12
1.4. Masalah Utama .....	14
1.5. Pendekatan .....	14
1.6. Usaha Usaha .....	
<b>BAB II    KEBIJAKAN MUTU</b>	
Kebijakan Mutu .....	15
<b>BAB III    DASAR PERENCANAAN</b>	
3.1. Visi, Misi, Sasaran Mutu, dan Tujuan Untag 1945 Samarinda .....	16
3.2. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran .....	19
3.2.1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi .....	19
3.2.2. Rencana Pengembangan Sumberdaya Dosen .....	20
3.2.3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu .....	21
3.2.4. Merencanakan Raw Input Mahasiswa dan R..... Mahasiswa dengan Dosen .....	22
3.3. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) .....	23
3.4. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain .....	29
3.5. Pengembangan Kemahasiswaan .....	30
3.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan .....	32
3.6.1. Mahasiswa .....	32
3.6.2. Tenaga Pengajar .....	33
3.6.3. Organisasi dan Administrasi .....	34
3.6.4. Tenaga Administrasi .....	35
3.6.5. Perpustakaan .....	36
3.6.6. Sarana dan Prasarana .....	36
3.6.7. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunik..... .....	37
3.6.8. Lain-lain .....	41

## Daftar Isi Lanjutan

BAB IV	RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK .....	46
	4.1. Bidang Pendidikan.....	46
	4.2. Bidang Penelitian.....	50
	4.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	52
	4.4. Pembinaan Mahasiswa .....	53
		14
BAB V	RENCANA PENGEMBANGAN NON AKADEMIK .....	57
	5.1. Rencana Pengembangan.....	57
	5.2. Bidang Sarana dan Prasarana.....	59
	5.3. Bidang Sumber Daya Penelitian .....	60
	5.4. Bidang Sumber Daya Pengabdian Kepada Masyarakat	60
	5.5. Bidang Organisasi dan Operasional Kampus.....	63
BAB VI	RENCANA BIAYA DAN PERENCANAAN KINERJA.....	66
	6.1. Rencana Strategis (Renstra) 2017.....	68
	6.2. Visi .....	68
	6.3. Misi .....	68
	6.4. Tujuan.....	68
	6.5. Sasaran.....	68
	6.6. Sasaran Strategis.....	70
	6.7. Arah Kebijakan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	77
	6.8. Komitmen Kinerja Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	83
BAB VII	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015.....	87
	7.1. Pengendalian Kinerja .....	87
	7.2. Pengukuran Kinerja.....	87
	7.3. Sistem Akuntabilitas Kinerja.....	88
	7.4. Capaian Indikator Kinerja.....	88
	7.5. Analisis Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat	93
	7.6. Analisis Capaian Kinerja Pemantapan Pendidikan Ba Asing	98
	7.7. Analisis Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Manajemen Sumber Daya.....	99
	7.8. Analisis Capaian Kinerja Kelembagaan.....	100
	7.9. Analisis Capaian Kinerja Peningkatan Citra, Kemitra secara Nasional dan Internasional.....	101
	7.10. Analisis Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Pembir Kemahasiswaan.....	102
	7.11. Persentase Jumlah Prodi yang Melaksanakan SPMI... ..	104
	7.12. Jumlah Laboratorium Bersertifikat.....	105
	7.13. Rasio Dosen Terhadap Jumlah Mahasiswa.....	105
	7.14. Persentase Dosen Bersertifikasi Pendidik.....	105
	7.15. Persentase Dosen Berkualifikasi S3.....	106

## Daftar Isi Lanjutan

	7.16. Realisasi Anggaran.....	107
BAB VIII	PENUTUP.....	108

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Daftar Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa setiap Fakultas Untag1945 Samarinda tahun 2011.....	3
Tabel 1.2.	Keadaan Jumlah Dosen Untag 1945 Samarinda Yang Se Studi Lanjut.....	4
Tabel 1.3.	Rekapitulasi jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas, program studi dan lembaga dilingkungan Untag 1945 Samarinda.....	5
Tabel 1.4.	Jumlah Pemakaian Ruang Kuliah setiap Minggu untuk Masing masing Fakultas Berdasarkan Kapasitas Ruang.....	7
Tabel 1.5.	Estimasi Daya Tampung Mahasiswa Peserta Kuliah s Minggu untuk Masingmasing Fakultas.....	8
Tabel 3.1.	Tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Untag Samarinda.....	45
Tabel 4.1.	Rencana Induk Pengembangan Akademik 2013-2032.....	55
Tabel 5.1.	Tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Non Akad Untag 1945 Samarinda.....	59
Tabel 6.1.	Sasaran Strategis Renstra Universitas 17 Agustus 1945 2013-2017.....	70
Tabel 6.2.	Komitmen Kinerja Tahun 2015.....	84
Tabel 7.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015.....	88
Tabel 7.2.	Capaian Peningkatan Mutu Kinerja Akademik.....	94
Tabel 7.3.	Data sebaran IPK Lulusan Tahun 2015.....	95
Tabel 7.4.	Data Wisudawan/Wisudawati IPK Tertinggi Tahun 2015.....	95
Tabel 7.5.	Capaian Kinerja Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing..	98
Tabel 7.6.	Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya.....	99
Tabel 7.7.	Capaian Kinerja Kelembagaan.....	100
Tabel 7.8.	Capaian Kinerja Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional.....	102
Tabel 7.9.	Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.....	103
Tabel 7.10.	Data Dosen Tetap Institusi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Dosen Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenjang Pendi	4
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi LP2M.....	24
Gambar 3.2.	Rancangan Struktur Organisasi Infokom.....	41
Gambar 7.1.	Grafik Target Masa Studi Tahun 2015.....	96
Gambar 7.2.	Wisuda Tahun 2015.....	97
Gambar 7.3.	Pelatihan SPMI.....	104
Gambar 8.1.	Struktur Organisasi UNTAG 1945 Samarinda.....	110
Gambar 8.2.	Peta Situasi UNTAG 1945 Samarinda.....	111

# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA TAHUN 2015

---

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Sejarah Singkat

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah Perguruan Tinggi swasta yang berkedudukan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda pada tanggal 27 September 1963 di Samarinda pada awal berdirinya dengan nama Fakultas Hukum dan Ilmu Kemasyarakatan cabang Untag Jakarta, yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi 17 Agustus 1945 Samarinda yang terdiri Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Akademi Ilmu Administrasi dan Niaga dan Sekolah Tinggi Teknologi, yang kemudian berubah nama menjadi Untag 1945 Samarinda

Pembinaan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Untag 1945 Samarinda yang didirikan pada hari Senin tanggal 6 Agustus 1962 untuk waktu yang ditentukan lamanya dihadapan Residen RADEN NGABEI PRODJOSUMARTO selaku Notaris di Samarinda, yang kemudian dikukuhkan dengan [Akte Nomor : 33 tanggal 6 Agustus 1963](#) selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan Dewan Pengurus, masing-masing dengan Akte Pernyataan Rapat sebagai berikut :

- a. Akte Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 5 Maret 1984, oleh Notaris semenda Mering, SH.
- b. Akte Keputusan Rapat Nomor 43 tanggal 22 Januari 1986., oleh Notaris Laden Mering, SH.
- c. Akte Keputusan Rapat Nomor 9 tanggal 19 Juli 1987, oleh Notaris Harjo Gunawan.
- d. Akte Keputusan Rapat No. 09 tanggal 10 September 2005 oleh Notaris Citra Nanda Gunawan, SH

Susunan pengurus Yayasan terakhir diubah dengan Akte Notaris No. 123, tanggal 4 Agustus 2010 dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dengan nomer AHU-AH.01.08-509 Untag 1945 Samarinda didirikan untuk berkontribusi pada upaya

mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan

Selanjutnya Pembinaan Untag 1945 Samarinda, secara teknis operasional dilakukan melalui Badan Pelaksana Harian Yayasan (BPH) atau Badan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta (BPTS), sedang Pembinaan Akademik dilakukan oleh Depdiknas dalam hal ini Dirjen Dikti melalui Koordinator Kopertis wilayah XI Kalimantan.

## 1.2. Perkembangan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Sampai dengan Tahun Akademik 2013 jumlah mahasiswa Untag 1945 Samarinda yang aktif terdaftar sebanyak 4.129 mahasiswa yang terdiri atas mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi manajemen 1.009 mahasiswa program studi Akuntansi 472 mahasiswa Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum 715 mahasiswa Fakultas Isipol; program studi Ilmu Administrasi Negara 594 mahasiswa Fakultas Teknik; program studi Teknik Sipil 1.141 mahasiswa program studi Arsitektur 116 mahasiswa, program studi Psikologi 100 mahasiswa dan Fakultas Pertanian; program studi Agroteknologi 133 mahasiswa program studi Kehutanan 74 mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 80% berasal dari 11 Kabupaten dan Kota di Kalimantan, sedangkan yang 20% berasal dari Provinsi seluruh Indonesia dan bahkan ada yang dari Malaysia. Penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada Lampiran gambar 1. Dari gambar tersebut terlihat bahwa hampir semua prodi ada peningkatan kecuali prodi Kehutanan yang mengalami penurunan pada tahun 2012. Sedangkan Prodi yang mengalami kenaikan cukup signifikan pada Prodi Teknik Sipil, Manajemen dan Ilmu Hukum.

Jumlah Sarjana Strata Satu yang telah lulus Untag 1945 Samarinda sampai dengan tahun 2008 sebanyak 8.731 orang yang tersebar di seluruh Indonesia khususnya tersebar di Kalimantan Timur dengan menempati segala bidang pekerjaan baik sebagai PNS, pengusaha, konsultan, pengacara, BUMN/BUMD maupun wirausaha lainnya. Data mengenai jumlah lulusan sarjana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

### 1.2.1. Kondisi Tenaga Administrasi dan Dosen

#### 1.2.1.1. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi yang ada Untag 1945 Samarinda sebanyak 130 orang yang terbagi atas tenaga administrasi Rektorat dan Fakultas, dan pengantar

menurut tingkat pendidikan sebagai berikut: 89 orang S2, 35 orang S1, 6 orang Diploma dan 17 SLTA. Tenaga tersebut dirasa masih kurang terutama tenaga terampil untuk jenis pekerjaan tertentu seperti Pustakawan, Lab. Teknik dan sebagainya.

#### 1.2.1.2. Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga pengajar di seluruh program studi yang ada di lingkungan Untag 1945 Samarinda tercatat sebanyak 151 Dosen yang terdiri atas Dosen Tetap Kopertis (dpk) sebanyak 24 orang; Dosen Tetap Yayasan 7 orang; Dosen Luar Biasa sebanyak 108 orang. Kualifikasi pendidikan antara lain untuk jenjang S1 sejumlah 108 orang jenjang S2 sejumlah 18 orang dan jenjang S3 sejumlah 7 orang.

Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di Untag 1945 Samarinda adalah: dosen akademik 57 orang, asisten Ahli 34 orang, Lektor 25 orang, Lektor Kepala 31 orang dan Guru Besar 4 orang. Keadaan tenaga pengajar berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan akademik per program studi dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1. Daftar Dosen Tetap dan Dosen Luar Biasa setiap Fakultas di Untag 1945 Samarinda tahun 2014.

PROGRAM STUDI	AA	L	LK	GB	YP/NON AKADEMIK	JUMLAH
Teknik Sipil	10	5	4	0	13	32
Arsitektur	5	0	0	0	3	8
Agroteknologi	0	2	6	0	0	8
Kehutanan	1	7	5	0	1	14
Manajemen	3	5	3	2	4	17
Akuntansi	1	1	2	1	6	11
Administrasi Negara	2	4	6	1	5	18
Psikologi	1	0	0	0	11	12
Hukum	6	5	3	0	17	31
Jumlah	29	29	29	4	60	151
Persentase	19.21	19.21	19.21	2.65	39.74	100

Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun jabatan akademik. Oleh karena itu pada Tahun Akademik 2008 sampai dengan 2012 jumlah tenaga pengajar yang sedang menempuh pendidikan lanjut di Strata dua (Program Magister) sejumlah 5 orang dan program Doktoral 22 orang yang diharapkan pada tahun 2013/2014 sudah dapat gelar

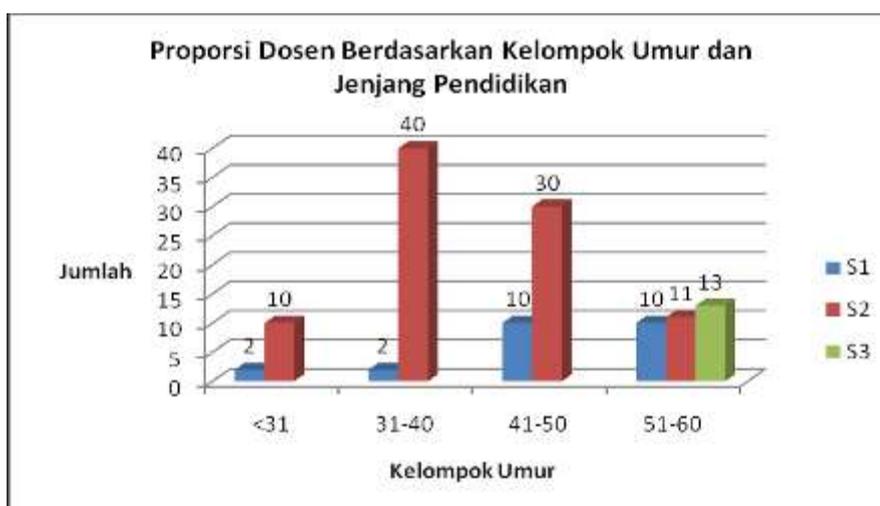
Doktor. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari Universitas, bantuan Pemprov maupun BPPS Depdiknas (Beasiswa Dikti). Untuk meningkatkan kualitas dosen, maka pihak universitas terus berupaya mendorong dan memberikan motivasi kepada dosen yang studi lanjut baik secara moril dan materil.

Adapun jumlah tenaga pengajar studi lanjut disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1.2. Keadaan Jumlah Dosen Untag 1945 Samarinda Yang Sedang Studi Lanjut

Fakultas	Program S2	Program S3
Fakultas Hukum	3	2
Fakultas Ekonomi	0	3
Fakultas Isipol	2	2
Fakultas Teknik	0	7
Fakultas Pertanian	0	8
Jumlah	5	22

Pada saat ini terdapat 21 orang dosen tetap yang sedang menempuh pendidikan doktor, sehingga pada periode 2016 dosen Untag 1945 Samarinda yang bergelar doktor akan berjumlah 23 orang. Sumber daya manusia ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar dapat memberikan sumbangan positif bagi tercapainya tujuan Untag 1945 Samarinda. Jika dilihat dari umur dan jenjang studi maka proporsi dosen tetap Untag 1945 Samarinda saat ini adalah seperti gambar berikut ini:



Gambar 1.1. Dosen Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenjang Pendidikan

## Penelitian dan publikasi ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

Jenis penelitian yang difasilitasi oleh Universitas adalah Penelitian Berbagai Bidang Ilmu yang dapat diusulkan setiap dosen setiap semester sekali. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp 1.000.000 per judul per semester.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, universitas telah mendorong lembaga, pusat-pusat studi dan fakultas untuk menerbitkan jurnal ilmiah. Sampai saat ini terdapat 7 jurnal ilmiah ISSN yang diterbitkan oleh fakultas atau lembaga dan pusat menerbitkan jurnal ilmiah untuk menampung dan mempublikasikan hasil penelitian atau hasil pemikiran para dosen.

Tabel 1.3. Rekapitulasi jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas, program studi dan lembaga dilingkungan Untag 1945 Samarinda

No	Nama Jurnal	Lembaga yang Menerbitkan	Status
1.	Agrifor	Fakultas Pertanian	ISSN
2.	Prediksi	Fakultas Isipol	ISSN
3.	Dedikasi	Fakultas Hukum	ISSN
4.	Kurva S	Fakultas Teknik	ISSN

## Penulisan buku ajar

Dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses belajar mengajar, maka universitas telah mengambil kebijakan mendorong semua dosen untuk menulis buku ajar. Sejak tahun 2010 sampai dengan saat ini sudah terdapat 15 judul buku ajar yang dibuat oleh dosen.

### 1.2.2. Kondisi Sarana dan Prasarana kampus

Untag 1945 Samarinda berdiri di atas tanah milik sendiri seluas 60.000 m<sup>2</sup> dan Kebun Percobaan seluas 10.000 m<sup>2</sup>, di atasnya telah dibangun berbagai sarana dan prasarana penunjang dan pendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi dengan luas bangunan keseluruhan mencapai sekitar 23.160 m<sup>2</sup> terdiri atas :

#### 1.2.2.1 Sarana prasarana administrasi dan proses belajar mengajar

Keberadaan sarana dan prasarana administrasi yang belum memadai merupakan faktor penghambat guna pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya menciptakan iklim akademik yang baik.

Suasana Akademik (*Academic Atmosphere*) yang kondusif dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien adalah merupakan persyaratan utama yang harus tersedia, untuk ~~Unitag~~ ~~1945~~ Samarinda semakin berbenah diri dengan melengkapi sarana dan prasarana PBM yang ada. Saat ini terdapat 48 ruang kuliah yang masing-masing ruangan dilengkapi dengan sarana perkuliahan seperti papan tulis ~~white board~~, podium, kursi kuliah, OHP, LCD dan ~~wireless~~. Dengan daya tampung untuk masing-masing ruangan sebagai berikut : 7 ruangan (100 mahasiswa), 4 ruangan (80 mahasiswa), 2 ruangan (70 mahasiswa) dan 35 ruangan (50 mahasiswa).

Secara umum kegiatan administrasi di perguruan tinggi terdistribusi pada dua bagian besar yaitu administrasi di tingkat Universitas (Rektorat, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis) dan administrasi di tingkat Fakultas. Sampai saat ini kegiatan administrasi yang ada terpusat di tiga unit gedung berlantai dua, yaitu antara lain

#### a. Gedung Satu

Kegiatan administrasi di tingkat Rektorat, ~~Unitag~~ ~~1945~~ Samarinda menempatkan ruang lantai atas sebagai ruang Rektorat (Rektor dan para Pembantu Rektor), ruang Yayasan, ruang rapat Yayasan, ruang Biro Administrasi Umum, ruang Infokom, ruang SMPTAMAI, ruang Kajian Bahasa serta Kantor Fakultas Pertanian dan Teknik. Sedang untuk lantai bawah diperuntukan sebagai ruang untuk administrasi tiga Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Isipol. Guna mendukung pelaksanaan administrasi dengan baik maka semua ruangan yang ada dilengkapi dengan pesawat telepon dan faxsimile, AC (*Conditioner*), komputer serta di tunjang dengan hotspot internet serta jaringan LAN.

#### b. Gedung Dua

Kegiatan administrasi yang langsung berhubungan dengan pelayanan akademik dan kemahasiswaan adalah kegiatan administrasi di BAAKPSI dan sub monitoring SPP/SDPG. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan sebagai unsur pembantu pimpinan dalam hal pelayanan terhadap mahasiswa pada kegiatan akademik, kemahasiswaan dan terdistribusi informasi bersama-sama dengan sub monitoring SPP/SDPG (bank mini) menempati ruangan di lantai bawah, sedang lantai atas yang terdiri dari tiga ruangan diperuntukan sebagai ruangan pertemuan umum dan seminar, ruang ~~217~~ dan ruang LBH Hukum. Khusus untuk ruangan BAAKPSI dan bank mini dilengkapi dengan sarana komputer, *Conditioner*, telepon dan sarana penunjang administrasi lainnya. Dengan semakin meningkatnya

jumlah mahasiswa maka diperlukan pelayanan yang lebih baik telah dilakukan perluasan ruang BAKPSI.

c. Gedung Tiga

Sementara itu untuk administrasi Fakultas Pertanian dan Teknik, serta ruang Rapat Utama ditempatkan di lantai atas gedung tiga di samping gedung satu, sedang untuk lantai bawah diperuntukan bagi kegiatan perkuliahan (satu ruang) untuk koperasi karyawan Untag 1945 Samarinda.

d. Gedung A, B, C, D dan E

Kelima gedung ini dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan dan seminar mahasiswa serta Laboratorium Komputer pada lantai II gedung D. Berdasarkan jumlah pemakaian ruangan Untag 1945 Samarinda, untuk saat ini jumlah ruangan yang terpakai oleh lima fakultas dengan Sembilan program studi per minggu sebanyak 276 ruangan dari sekitar 288 ruangan yang tersedia (belum termasuk kelas pagi). Dengan demikian berdasarkan estimasi daya tampung ruang kuliah maka sebenarnya Untag 1945 Samarinda dapat menampung jumlah mahasiswa sebanyak 3.986 orang, sedang jumlah mahasiswa yang ada sampai Tahun Akademik 2012/2013 sebanyak 4.129 mahasiswa. Adapun kemampuan ruang kuliah disajikan pada Tabel 1.4 dan Tabel 1.5 berikut ini :

Tabel 1.4. Jumlah Pemakaian Ruang Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas Berdasarkan Kapasitas Ruang

Pagi Jam 08.00-12.00

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	2	2	2	0	0	0	10	10	10	36
Hukum	2	2	2	0	0	0	6	6	6	24
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	3	9
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	9	27
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	4	12
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	3	9
Jumlah Per Jam	4	4	4	0	0	0	35	35	35	117
Total	12			0			105			117

Sore Jam 15.00-18.05

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	2	2	0	0	0	0	10	10	0	24
Hukum	2	2	0	0	0	0	6	6	0	16
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	0	18
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	0	8
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Jumlah Per Jam	4	4	0	0	0	0	35	35	0	78
Total	8			0			70			78

Malam Jam 19.00-22.00

Fakultas	Kapasitas Ruang									Jumlah Ruang Terpakai
	Kapasitas 80 Mhs.			Kapasitas 60 Mhs.			Kapasitas 50 Mhs.			
	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	Jam I	Jam II	Jam III	
Ekonomi	2	2	0	0	0	0	10	10	0	24
Hukum	2	2	0	0	0	0	6	6	0	16
Isipol	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Teknik	0	0	0	0	0	0	9	9	0	18
Pertanian	0	0	0	0	0	0	4	4	0	8
Psikologi	0	0	0	0	0	0	3	3	0	6
Jumlah Per Jam	4	4	0	0	0	0	35	35	0	78
Total	8			0			70			78

Tabel 1.5. Estimasi Daya Tampung Mahasiswa Peserta Kuliah setiap Minggu untuk Masing-masing Fakultas

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Pagi

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Ekonomi	36	50	1,800
Hukum	24	50	1,200
Isipol	9	50	450
Teknik	27	50	1,350
Pertanian	12	50	600
Psikologi	9	50	450
Total			<b>5,850</b>

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Sore

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Ekonomi	24	50	1,200
Hukum	16	50	800
Isipol	6	50	300
Teknik	18	50	900
Pertanian	8	50	400
Psikologi	6	50	300
Total			<b>3,900</b>

Daya Tampung Mahasiswa Kelas Malam

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Ekonomi	24	50	1,200
Hukum	16	50	800
Isipol	6	50	300
Teknik	18	50	900
Pertanian	8	50	400
Psikologi	6	50	300
Total			<b>3,900</b>

#### Daya Tampung Total

Fakultas	Kelas	Kapasitas Kelas	Daya Tampung (mhs)
Ekonomi	84	50	4,200
Hukum	56	50	2,800
Isipol	21	50	1,050
Teknik	63	50	3,150
Pertanian	28	50	1,400
Psikologi	21	50	1,050
Total			13,650

Walaupun berdasarkan estimasi daya tampung (seperti tertera di atas) masih mencukupi, tetapi untuk mengantisipasi jumlah lulusan SLTA atau sederajat yang semakin berminat masuk ke perguruan tinggi dalam rangka era otonomi dan globalisasi, maka Untag 1945 Samarinda, telah dilakukan penambahan ruangan pada tahun 2011 sebanyak enam unit ruang kuliah dengan luas bangunan sekitar 384 m<sup>2</sup> dengan biaya sebesar Rp. 800 juta yang dilengkapi dengan sarana penunjang proses belajar mengajar di ruangan.

#### 1.2.2.2. Sarana dan Prasarana Penunjang Belajar

##### a. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan Universitas merupakan unsur penunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan di Untag 1945 Samarinda menggunakan sistem terpusat dengan luas gedung 144 m<sup>2</sup> dan didukung dengan jumlah koleksi buku di Perpustakaan Pusat sampai bulan September 2008 sebanyak 12.994 judul buku dengan 20.115 eksemplar. Perpustakaan universitas menempati gedung di samping gedung BAAKPSI.

##### b. Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana Untag 1945 Samarinda, maka mulai Tahun Akademik 2011/2012 telah dibangun gedung Lab. Bahasa di Untag 1945 Samarinda. Dengan diwajibkan memiliki kemahiran berbahasa Inggris dengan kualifikasi TOEFL minimal 400. Untuk mewujudkan program akademik tersebut, Untag 1945 Samarinda telah melengkapi diri dengan membangun laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan alat audio visual modern dua kelas dengan kapasitas keseluruhan 80 orang.

Pada tahun 2011 telah dikembangkan dan dibangun Pusat kajian bahasa sehingga pada lima tahun kedepan minimal memiliki empat bahasa asing unggulan yaitu bahasa Inggris, Mandarin, Jerman dan Arab.

Laboratorium UPT. Komputer yang terdiri dari 30 unit komputer untuk meningkatkan TIK mahasiswa dan dosen serta karyawan yang terletak di lantai dua gedung D. Sarana dan prasarana multi media serta dilengkapi dengan kenyamanan sebagai warnet di lingkungan kampus.

c. Laboratorium Pertanian dan Teknik

Sarana dan prasarana laboratorium penunjang perkuliahan di Fakultas Pertanian dan Teknik sementara ini menempati satu unit gedung berlantai dua dengan luas 128 m<sup>2</sup> yaitu sebagai laboratorium dasar dan studio gambar serta laboratorium komputer khusus program rancangan gambar seperti *Auto Cad* (rencana kapasitas 4 meja gambar dan 10 komputer). Sedang untuk kegiatan praktek lapangan telah dibangun *Green House* (rumah kaca) dan arboretum mini di sekitar gedung auditorium. Pembangunan *Green House* tersebut diperuntukan di samping untuk praktek mahasiswa juga untuk tempat penelitian Dosen dan mahasiswa serta dilengkapi dengan lay out persemaian.

1.2.3. Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

1.2.3.1 Ruang senat dan UKM

Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dalam menyalurkan minat bakat dan penalaran telah dibangun satu unit gedung baru yang sangat representatif dan terdiri dari 6 ruangan dengan luas bangunan keseluruhan 240 m<sup>2</sup> diharapkan sebagai pusat kegiatan kemahasiswaan di Untag 1945 Samarinda dalam mendukung kegiatan civitas akademika.

1.2.3.2. Gedung Auditorium

Auditorium Untag 1945 Samarinda berlantai dua dengan luas 1.500 m<sup>2</sup> yang dilengkapi dengan sound system permanen dan kipas angin dengan daya tampung 2.500 orang. Gedung auditorium diperuntukan terutama untuk kegiatan wisuda sarjana, seminar, simposium, olahraga dan festival musik kampus.

1.2.3.3. Mushola kampus

Sesuai dengan visi Untag 1945 Samarinda yaitu menjadi Universitas yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan, maka civitas akademika Untag 1945 Samarinda tetap mengedepankan iman dan taqwa sebagai landasan keunggulan tersebut. Dan mengingat pada saat ini kegiatan perkuliahan terpusat pada waktu sore dan malam hari, maka guna memudahkan dan memperlancar pelaksanaan ibadah bagi dosen, karyawan dan mahasiswa didirikanlah satu unit mushola bernama Al Fikri dengan luas bangunan 100 m<sup>2</sup>

Keberadaan mushola di tengah lokasi kampus sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan akademis dan non akademis (ekstra kurikuler di lingkungan kampus karena mushola juga digunakan sebagai Sekretariat UKM Mahasiswa Pencinta Mushola yang seringkali mengadakan kegiatan baik tentang pengkajian agama maupun kegiatan keilmiah.

#### 1.2.3.4. Tempat parkir

Salah satu sarana dan prasarana yang tidak pentingnya dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan Untag 1945 Samarinda adalah tempat parkir kendaraan bermotor baik untuk dosen, karyawan maupun mahasiswa. Ada dua tempat parkir di Untag 1945 Samarinda yaitu :

##### a. Tempat parkir luar

Tempat parkir luar atau depan kampus Untag 1945 Samarinda dilengkapi dengan jalan masuk aspal *mix* dan dua pos satpam dengan konstruksi pafing block dan dikelilingi oleh taman bunga dan pohon penayang dengan kapasitas 30 unit mobil dan 100 sepeda motor.

##### b. Tempat parkir dalam dan taman kampus

Sejalan dengan semakin banyaknya mahasiswa, maka telah dilakukan renovasi dan pelebaran tempat parkir dan taman kampus dengan biaya seluruhnya dari bantuan Pemprov. Kaltim melalui Dinas Pekerjaan Umum. Tempat parkir tersebut dilengkapi dengan taman baca (tempat duduk), tempat olahraga dan air mancur. Dengan konstruksi beton cor dan pafing block dengan daya tampung kurang lebih 100 unit mobil dan 1000 unit sepeda motor.

#### 1.2.4. Program Pasca Sarjana

Sejalan dengan kemajuan dan percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta guna menciptakan sumber daya manusia Kalimantan Timur yang lebih maju dan siap bersaing dalam rangka menghadapi otonomi daerah dan era globalisasi. Maka Untag 1945 Samarinda telah mengajukan ijin untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Manajemen dan Akuntansi masih dalam proses.

Untuk kegiatan perkuliahan rencananya menempati ruang atas lantai dua eks perpustakaan pusat dan ruang pertemuan. Konsentrasi ruang kuliah dimaksud untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan perkuliahan dengan demikian ada empat ruang kuliah dengan fasilitas AC, *OHP*, *slide projector*, papan tulis *white board* dan *wire less* serta satu ruang sekretariat program pasca sarjana dilengkapi dengan faxsimile dan pesawat telepon.

### 1.3. Tantangan

Tantangan diperkirakan berasal daadanya perkembangan situasi di luar Untag 1945 Samarinda yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada *stakeholder*, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan Untag 1945 Samarinda sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tertantang untuk dapat *go international*.

Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong Untag 1945 Samarinda untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan internasional. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong *stakeholder* (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa Untag 1945 Samarinda) menuntut lebih banyak kepada Untag 1945 Samarinda untuk lebih berkualitas sehingga Untag 1945 Samarinda kedepan diharapkan melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas.

Perkembangan Perguruan Tinggi lain baik PTN, PTS, maupun PTA adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi Untag 1945 Samarinda untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

### 1.4. Masalah Utama

Masalah utama pengembangan Untag 1945 Samarinda sebagai lembaga pendidikan yang unggul sekaligus mengutamakan mutu dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

- 1.4.1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia. Untag 1945 Samarinda memiliki perbedaan ratio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing unit, tenaga dosen yang terkonsentrasi pada umur antara 30 40 tahun, keperluan pembinaan etos kerja, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.
- 1.4.2. Peningkatan Kualitas Metode Pedagogi. Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas

praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk komitmen melaksanakan ~~Halal~~ yang dipersyaratkan oleh DIKTI.

- 1.4.3. Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran. Sebagai sebuah lembaga yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan Untag 1945 Samarinda perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatan kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.
- 1.4.4. Optimalisasi Peralatan. Beberapa fakultas masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan baik perpustakaan pusat, perpustakaan fakultas Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Kritik dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.
- 1.4.5. Peningkatan Kualitas Lingkungan. Untag 1945 Samarinda memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata Untag 1945 Samarinda tidak hidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional, nasional, maupun internasional perlu terus diikuti, untuk ini Untag 1945 Samarinda perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi pendidikan tinggi. Perlu usaha-usaha khusus untuk meningkatkan kerjasama regional, nasional, maupun internasional. Sebagian besar mahasiswa Untag 1945 Samarinda adalah mahasiswa S1 yang bekerja, oleh karena itu hubungan dengan tingkat pekerjaan mahasiswa sangat erat dan ini cukup mempengaruhi kegiatan atmosfer akademik mahasiswa.

## 1.5. Pendekatan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai standar mutu yang baik

Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai standar kinerja yang ditetapkan bersama Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan pada masing-masing unit kerja.

## 1.6. Usaha-Usaha

Untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan Untag 1945 Samarinda ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Yayasan, Rektorat sampai Ketua Program Studi).
2. Rapat Senat Universitas untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan Universitas yang terdiri atas unsur Yayasan, Rektorat, Senat Universitas, BAAK, Biro Administrasi Umum, Biro Keuangan, LP2M, Bagian Perencanaan Sarana/prasarana, Lembaga Penjaminan Mutu, dan UPT
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 tahun yang akan datang.

## BAB II. KEBIJAKAN MUTU

Manajemen, staff dan karyawan Untag 1945 Samarinda mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan kepuasan pelanggan berusaha untuk melaksanakan ISO 9001:2008/IWA 2 setiap unit kerjayang ada Untag1945 Samarinda, untuk itu Untag 1945 Samarinda melakukan:

- a. Menyediakan fasilitas yang baik untuk proses belajar mengajar sehingga dihasilkan lulusan yang unggul
- b. Penguatan pemanfaatan teknologi informasi setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Menyelenggarakan proses pendidikan yang sesuai dengan kurikulumis dan kompetensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Kualitas program studi dengan standar minimal Akreditasi B.
- e. Lulusan yang berkualitas dan siap berkarya.
- f. Perbaikan terus menerus untuk memuaskan pelanggan.
- g. Melakukan pelatihan kepada dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa

## BAB III. DASAR PERENCANAAN

### 3.1. Visi, Misi, Sasaran Mutu, dan Tujuan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Untag 1945 Samarinda memiliki moto berjiwa kebangsaan mengemban misi berkontribusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan unggul dan mandiri.

Pada era globalisasi di segala bidang yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 yang akan dimulai dengan AFTA 2010 maka pembangunan pendidikan adalah merupakan kata kunci dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang penuh dinamika di segala bidang maupun dalam setiap tingkat kebutuhan.

Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pendidikan Untag 1945 Samarinda memiliki Visi : "Menjadi Universitas unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan" penjabaran dari visi Untag 1945 Samarinda sebagai Universitas yang unggul adalah sebagai berikut:

- a. Kata Unggul menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat) dari pada yang lain; b. utama (terbaik, terutama) dari pada yang lain. Universitas yang unggul merupakan gambaran mengenai cita-cita untuk mewujudkan Untag 1945 Samarinda pada Tahun 2032 masuk dalam jajaran Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang sistem manajemen mutu berstandar internasional dan mengacu pada standar ISO versi terbaru, yang diukur melalui sertifikasi International Standar Organization (ISO) dan Budaya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diukur melalui standar nasional, dan standar internasional menggunakan Webometrics dan 4ICU. Dengan keunggulan tersebut Untag 1945 Samarinda terus meningkatkan mutu dengan-cita-cita pada tahun 2032 mampu menciptakan proses dan pelayanan pendidikan tinggi bermutu, sehingga memiliki daya saing dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi baik dalam skala nasional maupun internasional, yang diukur dari kemampuan universitas untuk memenuhi dan atau mampu mencapai Standar Akreditasi A dari BAN-PT dan Standar Nasional Pendidikan.
- b. Kata Mandiri menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain. Untag 1945 Samarinda bercita-cita semua lulusan Untag 1945 Samarinda dapat berusaha sendiri tanpa harus

mengharapkan pekerjaan dari orang lain. Pada intinya adalah menjadi seorang Wirausahawan (entrepreneur).

- c. Berjiwa kebangsaan dan dimaksudkan bahwa semua sivitas akademik Untag 1945 Samarinda mempunyai perasaan batin dan kesadaran diri sebagai warga Negara Indonesia dan terus mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## MISI

Kemudian untuk lebih menguatkan pernyataan dari visi tersebut diturunkan menjadi misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan (Triatma), berdaya saing sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan

## TUJUAN

Berdasarkan misi tersebut kemudian diterjemahkan kedalam Tujuan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag 1945 Samarinda) adalah merupakan penjabaran dan spesifikasi dari visi dan misi Untag 1945 Samarinda meliputi :

1. Termilikinya sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

## SASARAN MUTU

Agar pencapaian tujuan dapat terukur maka ditetapkan Sasaran Mutu Untag 1945 Samarinda terbagi dua yaitu:

1. Menjadi Universitas Unggul dan mandiri wujudkan melalui Sasaran Mutu:



### 3.2. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi Untag 1945 Samarinda meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders.

Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi:

#### 3.2.1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di Untag 1945 Samarinda dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Kurikulum harus disusun dan dikembangkan sesuai Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- b. Penyusunan kurikulum harus didasarkan pada keunggulan program studi dan kompetensi lulusan program studi serta didasarkan pada kebutuhan masyarakat.
- c. Pendekatan penyusunan kurikulum yang digunakan bisa dalam bentuk serial yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah prasyarat juga bisa dalam bentuk paralel yang mengedepankan aspek kompetensi yang akan diraih oleh mahasiswa. Pemilihan pendekatan disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan program studi.
- d. Kedalaman dan keluasan bahan kajian harus didasarkan pada kebutuhan untuk memenuhi kompetensi lulusan program studi, yang dijadikan dasar untuk penetapan besaran SKS pada setiap mata kuliah.
- e. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan aqidah dalam mewujudkan atmosfer perilaku yang sesuai dengan agad dan keilmuan.
- f. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
- g. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata

- h. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- i. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
- j. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.

### 3.2.2. Rencana Pengembangan Sumberdaya Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti: pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.

- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun diluar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui kursus studi lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

### 3.2.3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi, proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan *stakeholders*, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, maupun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu Untag 1945 Samarinda merencanakan:

- a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.  
Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (*Plan - Do - Check - Act*) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.
- b. Menciptakan Perkuliahan dengan *Edutainment*.  
Menciptakan perkuliahan yang menyenangkan dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogen (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan.
- c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.  
Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi,

bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, berkreasi serta menciptakan situasi *win-win*.

d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Data*, Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Kontrak Perkuliahan serta menyajikan Kontrak perkuliahan tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase: motivasi, perhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan tetapi harus menggunakan peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (evaluasi internal), di samping dosen mampu mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (evaluasi eksternal). Disamping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

#### 3.2.4. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa dengan Dosen

- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk tes masuk.

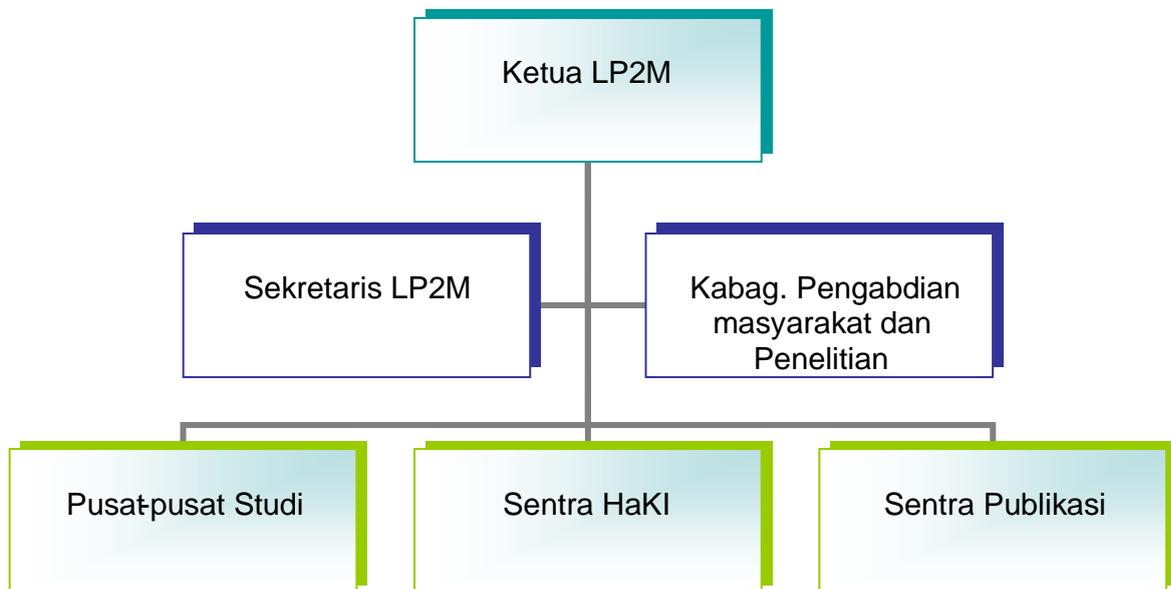
- b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
- c. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen dengan mahasiswa yang lebih ideal

### 3.3. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Untag 1945 Samarinda merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari Biaya Pendidikan Untag 1945 Samarinda maupun dari non biaya pendidikan Untag 1945 Samarinda. LP2M Untag 1945 Samarinda mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang ada di lingkungan Untag 1945 Samarinda dalam melaksanakan dua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma penelitian sebagai upaya mewujudkan Untag 1945 Samarinda menjadi "Unggul di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". LP2M diharapkan menjadi salah satu inisiator khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Dalam hal ini harus dikembangkan pada keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat serta pendidikan termasuk pendidikan pascasarjana yang telah direncanakan dibuka yaitu Manajemen dan Akuntansi. Selain itu, LP2M Untag 1945 Samarinda juga melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian lain dalam bentuk penelitian kajian maupun penelitian bersama serta pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

## Organisasi LP2M:



Gambar 3.1. Struktur Organisasi LP2M

## Tugas– Fungsi LP2M:

1. Menyusun Renstra
2. Menyusun Program Kerja
3. Menyusun Rancangan Anggaran
4. Mengkoordinasikan Program Pengabdian kepada Masyarakat
5. Mengkoordinasikan Kerjasama
6. Menyusun SIM Penelitian
7. Menyusun Roadmap Penelitian
8. Pelaporan Tahunan
9. Mengendalikan Mutu Penelitian
10. Motivasi Peneliti

## Program Kerja LP2M:

1. Lokakarya Penyusunan Proposal
2. Klinik Penyusunan Proposal
3. Lokakarya Penyusunan Laporan
4. Lokakarya Penulisan Jurnal
5. Lokakarya Penulisan Paten

6. Seminar Hasil Penelitian
7. Lokakarya Penulisan Buku
8. Lokakarya Pertanggungjawaban Keuangan

Tugas– Fungsi Pusat-pusat Studi:

1. Roadmap Pusat Studi
2. Ekselensi Penelitian
3. Pelaksanaan Penelitian
4. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
5. Kerjasama Penelitian
6. Publikasi Penelitian
7. Jejaring Penelitian
8. Pelatihan
9. Seminar - Lokakarya

Tugas– Fungsi Sentra HaKI:

1. Seleksi Penelitian Siap Paten
2. Lokakarya Penulisan Paten
3. Pengurusan Paten
4. Promosi Paten
5. Promosi Hasil Penelitian
6. Membangun Jejaring
7. Sosialisasi Paten

Fungsi Sentra Publikasi – Informasi – Laboratorium:

1. Lokakarya Penulisan Laporan
2. Lokakarya Penulisan Jurnal
3. Mengembangkan SIM Penelitian
4. Mengembangkan Sarana Publikasi dan Pustaka Penelitian
5. Koordinasi Laboratorium Penelitian
6. Pengembangan Web Penelitian
7. Informasi Kegiatan Penelitian
8. Informasi Kegiatan Seminar.

## Pengembangan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri.

Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari program studi, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
- b. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- c. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap program studi/fakultas/laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan Untag 1945 Samarindadikoordinir oleh Lembaga Penelitian. Lembaga Penelitian dalam hal ini juga menjalankan fungsinya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.
- d. Penelitian yang sifatnya "*monodisiplin*" dilakukan oleh program studi/laboratorium atau bagian fakultas-fakultas. Sedangkan Pusat-pusat studi melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya monodisiplin maupun multidisiplin.

### 2. Kegunaan Penelitian

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti.
- b. Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

- c. Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.
3. Strategi Penelitian
- a. Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa.
  - b. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian ipteks.
  - c. Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian ipteks dengan organisasi pemerintahan dan non pemerintahan yang tidak mengikat.
  - d. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri.
  - e. Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks.
  - f. Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian ipteks.
  - g. Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks ke arah paten.
4. Fungsi Bidang Penelitian
- a. Menyusun rencana penelitian dan pengkajian ipteks (roadmap penelitian)
  - b. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks baik secara individu maupun kelompok.
  - c. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di pusat-pusat studi.
  - d. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks untuk menciptakan suasana yang kondusif.
  - e. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian.
  - a. Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks.
  - b. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian.
  - c. Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa.

#### Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Tantangan terbesar yang dihadapi Untag 1945 Samarinda ke depan adalah menjadikan Untag 1945 Samarinda sebagai universitas yang mandiri dalam pengabdian kepada masyarakat, untuk menjadi Universitas yang mempunyai keunggulan dalam mutu serta ditunjang teknologi informasi dan komunikasi yang up-to-date. Untuk itu arah pengembangan Untag 1945 Samarinda beserta program akademik yang diselenggarakan

harus mampu memenuhi permintaan dan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri dengan penguasaan produk teknologi yang tinggi. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Peningkatan Pelayanan Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan dengan Mengedepankan Penggunaan Teknologi Informasi. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam enam bidang yaitu:

1. Pengembangan Kependudukan
  2. Pengembangan Kegiatan Mitra
  3. Pengembangan Wilayah dan Daerah
  4. Pengembangan Teknologi
  5. Pengembangan Kepada Masyarakat
  6. Pengembangan Lingkungan Hidup
1. Potensi Pengabdian kepada Masyarakat  
Kekuatan LP2M Untag 1945 Samarinda terletak pada potensi IPTEKS yang memiliki 6 Fakultas dengan program studi yang ada. Potensi yang ada meliputi sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya, serta tersedianya laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan/instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh mitra kerja yang memerlukan jasa pelayanan selain digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk praktikum dan penelitian.
  2. Kerjasama  
Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, LP2M telah merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  3. Kegiatan
    - a. Pemberdayaan pusat pengabdian di lingkungan LP2M Untag 1945 Samarinda
    - b. Meningkatkan dan mengembangkan serta penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.

- c. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan pengabdian dan pengembangan potensi masyarakat
- e. Memantapkan jaringan kerjasama dengan PTN/PTS, dunia usaha, dan instansi pemerintah, serta lembaga-lembaga internasional.
- f. Pemberdayaan potensi kelompok-kelompok masyarakat.
- g. Pemanfaatan potensi Untag 1945 Samarinda secara sinergis dan bekerjasama dengan pihak luar dalam rangka penggalangan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

### 3.4. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain

Untuk menjadikan Untag 1945 Samarinda sebagai lembaga yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

#### 1. Internasional

- a. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara Untag 1945 Samarinda dengan perguruan tinggi di Malaysia, Thailand dan Amerika
- b. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan Untag 1945 Samarinda sebagai suatu perguruan tinggi.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas negara dalam kerangka pengembangan akademik.

#### 2. Nasional

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian/institusi pengembangan ilmu.

- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

### 3. Regional/Lokal

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah provinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.

### 3.5. Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika Untag 1945 Samarinda yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di Untag 1945 Samarinda dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju kesana perlu diupayakan suasana kampus yang sekondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat kesarjanaaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di Untag 1945 Samarinda

#### 1. Hakekat Pembinaan

Hakekat pembinaan mahasiswa Untag 1945 Samarinda adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi

pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan Untag 1945 Samarinda maupun Pendidikan Nasional.

## 2. Tujuan Pembinaan

### a. Tujuan Umum :

Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan agama.

### b. Tujuan Khusus :

- 1) Terbinanya keperibadian akademik yang berjiwa kebangsaan yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdianya.
- 2) Terbentuknya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan berjiwa kebangsaan

## 3. Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa Untag 1945 Samarinda merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa Untag 1945 Samarinda mencapai tingkat kesarjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademika yang berjiwa kebangsaan sesuai dengan cita-cita pendidikan Untag 1945 Samarinda

Kondisi objektif mahasiswa Untag 1945 Samarinda yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah:

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi kurang mampu, menengah, dan mampu serta kaya yang beragam.
- b. Berasal dari daerah yang beragam, dari daerah Kalimantan Timur, Jawa, Sulawesi dan daerah lainnya
- c. Mempunyai basis keagamaan yang berbeda-beda. Pada umumnya adalah beragama Islam, tetapi terdapat juga sebagian kecil beragama non-Islam.
- d. Sebagian besar berusia pasca remaja dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa dan sebagian besar sudah bekerja.
- e. Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk Untag 1945 Samarinda beragam dan ingin membina dirinya sesuai dengan ciri khas berjiwa kebangsaan

### 3.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari perencanaan tersebut.

#### 3.6.1. Mahasiswa

- a. Jumlah mahasiswa yang belum banyak menyulitkan Untag 1945 Samarinda untuk memilih dan mengadakan seleksi. Ditahun-tahun mendatang jelas persaingan akan semakin terasa. Oleh karena itu citra perguruan tinggi swasta perlu diperbaiki dengan meningkatkan kualitasnya disamping menggalakkan pemasaran lulusannya.
- b. Jumlah mahasiswa yang dapat diterima dan daya tampung Untag 1945 Samarinda pada akhirnya ditentukan oleh faktor-faktor yang menjadi pembatas utama seperti jumlah dosen tetap berpendidikan S2 dan S3 dan penampilan serta fasilitas kampusnya, kecuali itu perlu diperhitungkan pula total mahasiswa. Produktifitas dan kualitas yang rendah, jumlah lulusan yang kecil pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah mahasiswa baru. Produktifitas dapat dinaikkan lalu proses pendidikannya dapat ditingkatkan antara lain menaikkan ratio dosen/mahasiswa yang ideal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Produktifitasnya juga mungkin terhambat karena skripsi. Kenyataan menunjukkan bahwa mahasiswa sering lama menyelesaikan studinya karena skripsi belum selesai. Kualitas pelayanan dapat ditingkatkan dengan menerapkan peningkatan kualitas yang berkelanjutan dengan komitmen seluruh dosen dan karyawan untuk meningkatkan mutu tugas akhir atau skripsi
- c. Prestasi mahasiswa di perguruan tinggi banyak tergantung dari pribadi mahasiswa dan latar belakang keluarganya. Harus diakui bahwa calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi swasta itu umumnya terdiri dari mereka yang tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Begitu pula persepsi mereka terhadap belajar di perguruan tinggi yang belum sebagai mana yang diharapkan perlu dilakukan pembinaan mulai mahasiswa baru untuk pembentukan persepsi yang benar.
- d. Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat,

kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarah yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya

### 3.6.2. Tenaga Pengajar

- a. Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi Untag 1945 Samarindayang secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-2 maupun S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga (universitas dengan universitas) maupun akses dengan pemerintah.
- b. Jenis, mutu dan komposisi staf pengajar berkaitan erat dengan jumlah staf pengajar. Dalam kaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, Untag 1945 Samarinda perlu memperhatikan persoalan kritik masyarakat yakni jumlah sarjana dari satu disiplin yang minimal diperlukan. Jumlah ideal adalah 5 orang. Artinya dari setiap disiplin diperlukan sekurang-kurangnya 5 sarjana untuk menyelenggarakan diskusi ilmiah intern dan penelitian secara teratur. Untuk program magister dan doktor juga diperlukan pemenuhan standar minimal master senior, doktor, maupun guru besar di bidang yang bersangkutan.
- c. Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah pengetahuannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Redita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dia pahami ketika masih dibangku kuliah (30%),

bagian terbesar dari ilmunya dia dapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan pasca sarjana.

- d. Seperti otot, otak perlu latihan terus, kalau tidak otak menurun kemampuannya dan ini harus dilakukan setiap hari. Itulah sebabnya mengapa para pejabat di luar ilmu pengetahuan sering kurang cocok untuk menjadi tenaga inti dari satu perguruan tinggi, walaupun peranannya di perguruan tinggi juga penting.
- e. Akselerasi guru besar. Untuk mengukuhkan diri sebagai tempat pengajar yang berkualitas, Untag 1945 Samarinda perlu merencanakan berapa guru besarnya 5 tahun mendatang atau 10 tahun yang akan datang. Efek dari proses percepatan ini adalah meningkatkan hasil penelitian, buku, karya tulis, perkuliahan yang berkualitas, dan pengabdian masyarakat, sehingga Untag 1945 Samarinda lebih berkualitas baik proses di dalam maupun ekspose ke luar.
- f. Kesejahteraan Staf pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sulit diperoleh staf pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, perumahan, alat pengangkutan, perlu disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolegial, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.
- g. Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

### 3.6.3. Organisasi dan Administrasi

Struktur organisasi Untag 1945 Samarinda tahun 2012 mengacu pada PP No. 60 Tahun 1999. Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan *mobile*, merupakan sebuah hal yang sangat diperlukan bagi suatu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga

pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat sulit diharapkan bahwa struktur semacam ini bisa tetap dipertahankan. Kesederhanaan organisasi perlu dipertahankan sebagai azas, demikian pula dengan fleksibilitas dan mobilitasnya, tetapi pimpinan Untag 1945 Samarinda semua eselon harus ditangani oleh orang yang bekerja penuh dan profesional, faham betul mengenai pengelolaan perguruan tinggi.

Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tri Dharma Pendidikan Tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolegial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan disini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, tetapi juga diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat yang ideal dan menampung kegiatan yang kreatif demi kemajuan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan peraturan dan perundang undangan Mekanisme kerja organisasi Untag 1945 Samarinda masih dapat ditingkatkan efektifitasnya dan efisiensinya dengan berpegang pada rencana pengembangan yang jelas, pelaksanaan yang terarah dan evaluasi berkala yang mantab.

#### 3.6.4. Tenaga Administratif

Tenaga administratif (tetap) Untag 1945 Samarinda pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun inti personil administratif ini belum cukup terampil, walaupun kemampuan/potensi mereka masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula.

Yang menjadi penghambat utama adalah mutu dan *skill* staf administrasi yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan dan ketepatan. Selain itu insentif yang memadai, jaminan sosial, kemungkinan aktualisasi diri dan keterbukaan kesempatan mengembangkan karier bagi mereka perlu diperhatikan untuk mempertinggi gairah kerja dan semangat pengabdianya.

Pada kasus-kasus khusus dimana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi dalam jangka pendek (setahun) maka diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat dihentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai kebutuhan.

#### 3.6.5. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Saat ini, perpustakaan relatif belum memadai untuk jumlah buku, teknologi dan akses, maupun ragam ilmu maka diperlukan untuk peningkatan baik buku dan akses informasinya Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library

#### 3.6.6. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarana saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran Untag 1945 Samarinda karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima sampai 20 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

#### 3.6.7. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Untag 1945 Samarinda juga memiliki visi menjadi Universitas yang unggul dan semestinya berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sehingga pengembangan TIK untuk operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Untag 1945 Samarinda juga menjadi prioritas pengembangan 20 tahun kedepan. Beberapa kegiatan yang menjadi fokus perhatian dan akan dikembangkan antara lain: Infrastruktur jaringan komputer adalah sesuatu yang dasar yang harus dibangun dengan baik karena merupakan pondasi utama untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan berdasarkan sistem informasi.

### 3.6.7.1.Rancangan Layanan

Rancangan layanan secara umum teknologi informasi dan komunikasi Untag 1945

Samarinda adalah sebagai berikut:

- a. Layanan prasarana jaringan dan komputer
- b. Layanan komunikasi dan internet
- c. Layanan sistem informasi manajemen
- d. Layanan teknologi instruksional pembelajaran
- e. Layanan bisnis dan pengguna

### 3.6.7.2.Layanan Prasarana Jaringan dan komputer

- a. Kampus local area network(LAN)
- b. Wide area network(WAN)
- c. Data center
- d. Internet connection
- e. Students computer services
- f. Data security sistem dan vps
- g. Computer dan network technical support

### 3.6.7.3.Layanan Komunikasi dan internet

- a. Web Untag 1945 Samarinda
- b. Email service
- c. Logger sistem
- d. Official web site
- e. Messenger sistem
- f. Portal service
- g. Video conference sistem

### 3.6.7.4.Layanan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

- a. Sistem informasi akademik (siakad)
- b. Sistem informasi perpustakaan (pusaka)
- c. Sistem informasi tata usaha (sita)
- d. Sistem informasi keuangan
- e. Sistem informasi penelitian
- f. Sistem informasi kemahasiswaan

- g. Sistem informasi alumni
- h. Sistem informasi pengabdian kepada masyarakat
- i. Sistem informasi kepegawaian (SDM)
- j. Sistem Informasi Penjaminan Mutu
- k. Sistem Informasi Manajemen Aset

#### 3.6.7.5.Layanan Teknologi Instruksional Pembelajaran

- a. E-learning sistem
- b. Distance learning sistem
- c. Training center
- d. Pelatihan dan kursus

#### 3.6.7.6.Layanan bisnis dan pengguna

- a. Helpdesk/call center
- b. Legal software
- c. Manajemen proyek

#### 3.6.7.7.Rancangan Pengguna dan Hak Akses

Secara umum pengguna layanan teknologi informasi dan komunikasi di Universitas 1945 Samarinda adalah sebagai berikut:

Pengguna internal kampus:

- a. Pimpinan Universitas
- b. Dosen
- c. Karyawan/staff
- d. Mahasiswa
- e. Fakultas
- f. Jurusan
- g. Program studi
- h. Lembaga
- i. Biro
- j. Unit pelaksana teknis
- k. Himpunan kemahasiswaan
- l. Kepanitian

Pengguna eksternal kampus:

- a. Tamu resmi universitas
- b. Rekanan universitas

Aturan Hak akses user

- a. Pengembang
- b. Supervisor
- c. Super administrator

- d. Administrator
- e. Pengguna khusus
- f. Pengguna biasa
- g. Tamu

#### 3.6.7.8.Rancangan Sumber Dana

Rancangan sumber dana lembaga infokom supaya dapat berlanjut dan berkembang sesuai dengan harapan, serta mengingat besarnya biaya yang diperlukan untuk perawatan dan pengembangan ada beberapa sumber dana baik internal dan eksternal adalah:

Sumber Dana Internal:

- a. Akses internet.
- b. Pelatihan teknologi informasi dan komunikasi lokal kampus dan luar kampus.
- c. Website kampus.
- d. Email.
- e. Layanan sms akademik.

Sumber dana eksternal:

- a. Training center TIK lokal kampus dan luar kampus.
- b. Layanan SMS.
- c. Konsultan TIK.

#### 3.6.7.9.Rencana Struktur Organisasi

Rancangan struktur organisasi ini terus disesuaikan dengan kebutuhan yang terus berkembang dan sesuai dengan tuntutan manajemen Untag 1945 Samarinda. Lembaga ini bertanggung jawab langsung terhadap Rektor Untag 1945 Samarinda. Gambar 3.3. menunjukkan bagan struktur organisasi Lembaga Informasi dan Komunikasi Untag 1945 Samarinda. Lembaga Infokom terdiri dari beberapa bagian yaitu:

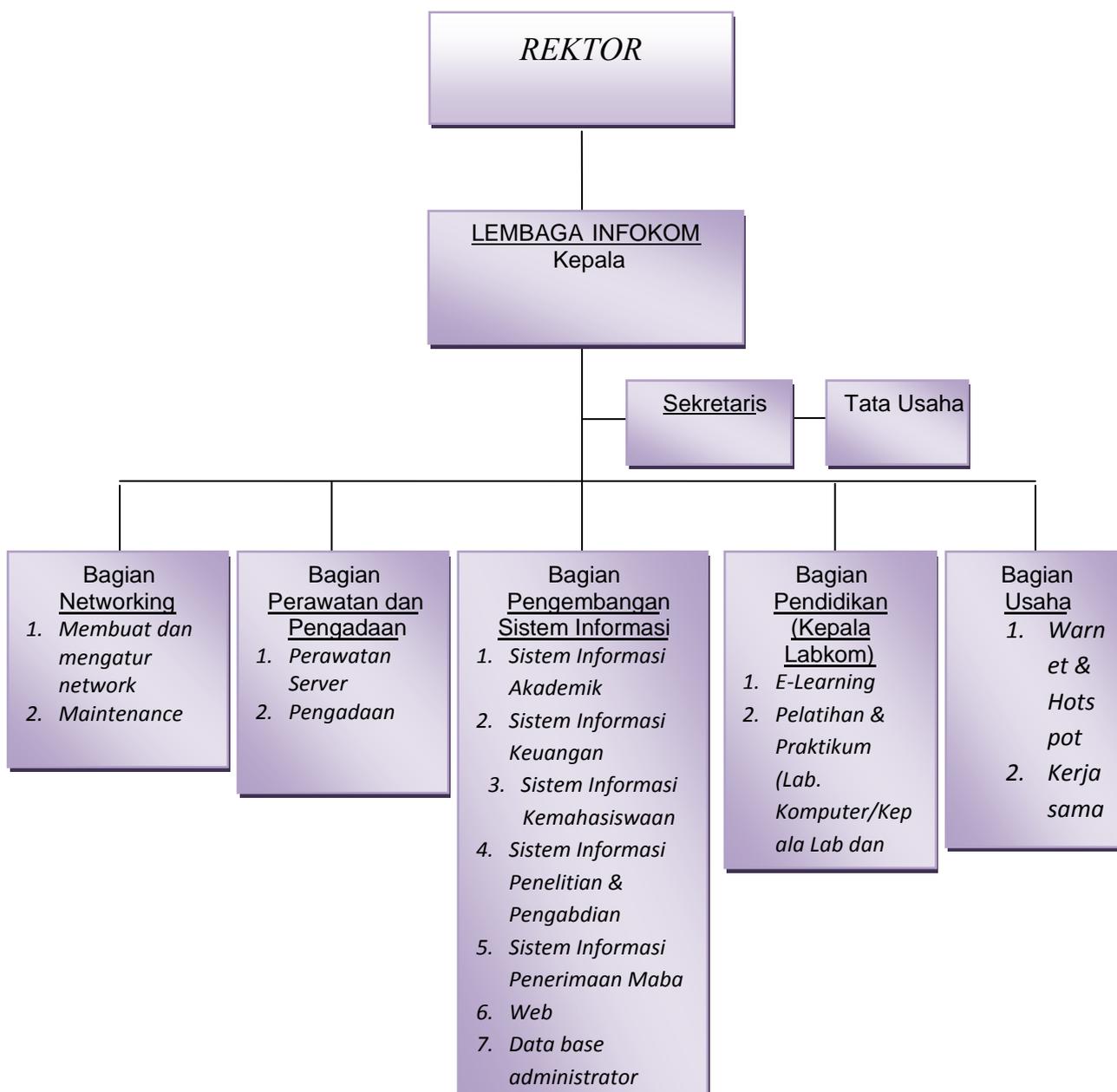
- a. Bagian Networking
- b. Bagian Perawatan dan Pengadaan
- c. Bagian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

- d. Bagian Pendidikan
- e. Bagian Usaha

#### 3.6.7.10. Rencana Struktur Organisasi

Rancangan struktur organisasi ini terus disesuaikan dengan kebutuhan yang terus berkembang dan sesuai dengan tuntutan manajemen Untag 1945 Samarinda. Lembaga ini bertanggung jawab langsung terhadap Rektor Untag 1945 Samarinda. Gambar 3.2 menunjukkan bagan struktur organisasi Lembaga Informasi dan Komunikasi Untag 1945 Samarinda. Lembaga Infokom terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. Bagian Networking
- b. Bagian Perawatan dan Pemeliharaan
- c. Bagian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
- d. Bagian Pendidikan
- e. Bagian Usaha



Gambar 3.2. Rancangan Struktur Organisasi Infokom

### 3.6.8. Lain-lain

Faktor-faktor lain yang mungkin dapat dimasukkan disini adalah yang berada di luar kekuasaan Untag 1945 Samarinda untuk mengendalikannya seperti pemerintah, masyarakat, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi lokal, nasional, regional dan internasional. Selain itu juga situasi politik, ekonomi, sosial budaya akan sangat mempengaruhi perkembangan Untag 1945 Samarinda pada masa-masa mendatang.

Faktor-faktor ini dapat menjadi penghambat atau pendorong, karena Untag 1945 Samarinda memiliki keterikatan dan tidak akan melepaskan diri dari lingkungan. Bahkan akan berusaha bersikap responsif dan tanggap terhadap keadaan serta perubahan di sekelilingnya.

### 3.7. Strategi Perencanaan

Penyusunan strategi perencanaan Untag 1945 Samarinda berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/ perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya.

Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, Untag 1945 Samarinda dalam menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini universitas menginginkan perkembangan yang cepat dan pertumbuhan secara mandiri. Disamping itu ditempuh pula pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan perkembangan masalah, strategi perencanaan Untag 1945 Samarinda akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis.

Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan tersebut di atas, maka strategi perencanaan Untag 1945 Samarinda akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tantangan dan masalah lingkungan di luar Untag 1945 Samarinda dan memperhitungkan pula kecenderungan (*trend*) dan arah perkembangan masa depan.
2. Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.
3. Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
4. Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menuju ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.
5. Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang fleksibel dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas Untag 1945 Samarinda merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan selama lima tahun dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum terdapat.
2. Meningkatkan mutu pendidikan formal S1 dan S2, sekaligus mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai pendukungnya.
3. Mengutamakan mahasiswa yang berprestasi untuk dibantu lebih lanjut dalam mengembangkan dirinya.
4. Mengutamakan penambahan jumlah dan jenis tenaga pengajar dengan mutu dan komposisinya untuk diperhatikan dan terus menerus dikembangkan.
5. Mengutamakan peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan agar dapat memberikan kualitas pelayanan pendidikan yang prima.
6. Mengutamakan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
7. Mengutamakan mata ajaran yang dapat menunjang berkembangnya profesionalisme dan mengembangkan mata ajaran yang *teoritis scintific* secara bertahap.
8. Menerapkan proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan.
9. Merintis bentuk pengajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
10. Menyeimbangkan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan dengan penelitian yang memiliki dimensi teoritik atau penelitian dasar.
11. Menyeimbangkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian yang dikerjakan oleh staf pengajar.
12. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian selain skripsi (tugas akhir) untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
13. Menyeimbangkan usaha pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka kerjasama dengan instansi pemerintah dan badan hukum swasta yang melayani kepentingan umum dan usaha pengabdian yang dilakukan dan ditangani sendiri.
14. Mengutamakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan secara cepat jumlah, jenis dan mutu staf pengelola.
15. Mengutamakan pengadaan dana yang tidak mengikat dan ketertiban pengelolaan, tanpa terlalu memberatkan mahasiswa dan keluarganya.

16. Mengutamakan pembangunan dan perluasan gedung bagi kegiatan pokok pendidikan dan pengajaran.
17. Mengutamakan peningkatan mutu perpustakaan dan laboratorium.
18. Mengutamakan pengembangan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta se-wilayah Kopertis Wilayah XI, serta merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga lain (negeri/swasta) yang dipandang mampu mendukung pengembangan masa mendatang baik dalam maupun luar negeri.
19. Mempersiapkan/merintis pengembangan program-program studi ilmu-ilmu eksak baik untuk program non formal maupun pendidikan formal S1 dan S2 serta peningkatan mutu dan status untuk program-program studi yang sudah ada.
20. Merintis pengembangan kehidupan kampus dengan mengutamakan kegiatan yang ada kaitannya dengan bidang-bidang studi seperti ceramah ilmiah.

### 3.8. Lingkup Perencanaan

Perencanaan Induk Pengembangan ini disusun untuk jangka waktu 25 tahun (2013-2032) dengan dasar keberhasilan dan kelemahan yang sudah dialami pada tahun 2008-2012).

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (Untag 1945 Samarinda) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2032 yang dicanangkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Untag 1945 Samarinda 2013-2032. RIP tersebut disusun melalui pengkajian yang mendalam, mengacu pada isu-isu internal maupun eksternal. Untuk jangka waktu sepuluh tahun ke depan, prioritas pengembangan Untag 1945 Samarinda diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang unggul yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

Untag 1945 Samarinda telah membagi tahapan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rencana induk pengembangan 2013-2032 dalam 4 (empat) periode, pada setiap tahap periode Rencana Strategi Untag 1945 Samarinda yang diturunkan kedalam Rencana Operasional dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, yang tahapan pencapaiannya terangkum di dalam rencana induk pengembangan 2013-2032, kemudian dirinci dalam bentuk rencana strategi tahap 1 tahun 2013-2017 dimana Untag 1945

Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode I yakni "Good University Governance" dengan target bidang akademik adalah transparan dan menerapkan Sistem Informasi Akademik serta dalam bidang non akademik adalah Transparan dan akuntabilitas pengelolaan kampus, Rencana strategi Pada Tahap 2: 2018-2022 dengan tema "Excellent service" atau pelayanan prima dimana Untag 1945 Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode II yakni; penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi kampus dan penjaminan mutu. Rencana strategi tahap 3: tahun 2023-2027 yaitu "Competitiveness" dimana Untag 1945 Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode III yakni; Penguatan manajemen mutu akademik berbasis borang akreditasi dan SNPT serta penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama untuk peningkatan daya saing global. dan rencana strategi tahap 4: tahun 2028-2032 dimana Untag 1945 Samarinda merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode IV yakni; Menjadi perguruan tinggi yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan

Tabel 3.1. Tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Untag 1945 Samarinda

TAHAPAN	TARGET	
I (2013-2017) Good University Governance	Akademik :	Transparan dan menerapkan Sistem Informasi Akademik
	Non Akademik :	Transparan dan akuntabilitas pengelolaan kampus
II (2018-2022) Excellent service	Akademik :	Penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi akademik dan penjaminan mutu
	Non Akademik :	Penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri
III (2023-2027) Competitiveness	Akademik :	Penguatan manajemen mutu akademik berbasis borang akreditasi dan SNPT
	Non Akademik	Penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama untuk peningkatan daya saing secara global.
IV (2028-2032) unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan	Akademik	Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mandiri
	Non Akademik	Menjadi perguruan tinggi yang berjiwa kebangsaan.

Implementasi tahapan dan target akan dijabarkan melalui Rencana Strategi 5 Tahunan dan diwujudkan oleh fakultas dan program studi, serta unit pendukung melalui pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan dengan basis TIK.

## BAB IV. RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

### 4.1. Bidang Pendidikan

Untag 1945 Samarinda melaksanakan satu jenjang program pendidikan yaitu Sarjana Strata Satu (S1) dengan Sistem Kredit Semester (SKS) yang memiliki beban kredit masing-masing sebesar 144-160 SKS dan diharapkan dalam waktu dekat bisa sarjana (S2) sudah dapat dibuka yang disesuaikan dengan kebutuhan universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yang berpengaruh langsung pada proses pembelajaran yaitu:

1. Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik;
2. Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat;
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat;
4. Sarana pendidikan seperti: ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium yang memadai;
5. Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan kegiatan pendidikan;
6. Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester. Sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem kredit semester, yang dilakukan dengan tatap muka sebanyak 14 (empat belas) kali per semester. Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui quiz, tugas-tugas mingguan dan tugas-tugas besar, serta satu kali Ujian Tengah Semester dan satu kali Ujian Akhir Semester. Untuk mata kuliah yang memerlukan kompetensi psikomotorik dilakukan praktikum baik di laboratorium atau di lapangan.

Kurikulum yang digunakan di Untag 1945 Samarinda selalu dievaluasi secara periodik. Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi internal dari mahasiswa, dan dosen, maupun masukan dari *stakeholder* lainnya seperti lulusan dan pengguna lulusan. Kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan pasar kerja saat ini adalah yang:

1. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan alternatif permasalahan;

2. Terampil dan siap bekerja di lapangan;
3. Memiliki jiwakemandirian;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing khususnya bahasa Inggris; dan
5. Memiliki kemampuan penguasaan teknologi informasi. Evaluasi terhadap kurikulum mutlak diperlukan karena ilmu terus mengalami perkembangan dan kebutuhan *stakeholder* juga terus berubah.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki serta dalam rangka menerapkan efisiensi pembelajaran, mulai Tahun akademik 2011/2012 Untag 1945 Samarinda menencanakan pelaksanaan perkuliahan dengan sistem *Multimedia* yang sudah diawali dengan konsep *Edutainment dan elearning*. Untuk itu kurikulum yang ada harus dirancang agar sesuai dengan pembelajaran berbasis *Multimedia*. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) meliputi Kuliah, Praktikum, Kuliah Umum, Tutorial, Skripsi, Kerja Praktek, dan Diskusi, yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dilengkapi dengan kontrak perkuliahan, berita acara kehadiran, berita acara perkuliahan, GBPP dan SAP, Daftar Referensi atau Pustaka, Diktat atau Modul Kuliah dan Praktikum, Peraturan Akademik, Laboratorium dan Perpustakaan, serta SDM.

#### 4.1.1. Pengembangan Pendidikan

Pengembangan program studi dan strata

1). Tujuan pengembangan :

- a) Memantapkan program studi atau kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- b) Menambah program studi atau program studi sesuai dengan kebutuhan yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- c) Membuka program S2 (Pasca Sarjana) baru sesuai dengan kebutuhan

2). Sasaran :

a). Jangka Pendek (5 Tahun) :

Semua program studi yang ada diharapkan cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Penambahan Jumlah dosen disediakan dengan kebutuhan jumlah dosen tersebut disediakan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Untag 1945 Samarinda yang mempunyai 6 Fakultas dengan 9 Program

studi, dengan rasio dosen yang mendekati ideal sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk rasio 1 : 30 dan siswa 1 : 50.

b). Jangka Menengah (10 Tahun)

Pada tahun 2022 diharapkan Untag 1945 Samarinda telah memiliki lebih dari 10 Program Studi dan bertambahnya Program Studi S2. Dengan demikian sistem pendidikan Untag 1945 Samarinda telah secara optimal melaksanakan *e-learning* dan seluruh kampus telah difasilitasi jaringan *WAN* dan *LAN* yang handal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Keterpaduan sistem informasi kampus khususnya akademik yang menunjang penuh kegiatan proses belajar yang tidak terikat oleh dimensi ruang dan waktu dalam interaksi dosen dan mahasiswa.

c). Jangka Panjang (20 tahun) :

Merupakan kelanjutan dari sasaran jangka menengah. Peningkatan dan penyempurnaan program studi dan dititik beratkan kepada daya saing global sehingga menopang perwujudan Untag 1945 Samarinda menjadi perguruan tinggi yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan.

#### 4.1.2. Pengembangan Kurikulum

1). Tujuan Pengembangan :

Memantapkan dan mengembangkan materi, struktur organisasi dan strategi kurikulum program S1 dan S2 yang baru dibuka sesuai dengan kompetensi lulus melalui pengembangan bahan kajian, materi pembelajaran, metode evaluasi yang menjamin kompetensi mata kuliah dikuasai oleh mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing

2). Sasaran :

- a) Terwujudnya keseimbangan komposisi komponen-komponen dalam kurikulum yang berbasis pada kompetensi program studi
- b) Tersusunnya Tujuan Instruksional Umum atau Tujuan Instruksional Khusus, serta stabilnya untuk tiap program dan strata yang lebih mantap.
- c) Terlaksananya model-model pendekatan internal dan antar disiplin ilmu secara bijak dan luas tanpa mengurangi disiplin yang ada dalam program studi.
- d) Terlaksananya sistem evaluasi dan bimbingan studi dengan pedoman yang telah ditetapkan.

- e) Tersedianya sarana penunjang untuk melaksanakan metode pengajaran sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi.
- f) Peningkatan sertifikasi keahlian untuk mahasiswa dan kemampuan *soft skill*.
- g) Daya serap lulusan maksimal 6 bulan pertama makin mendekati ketepatan waktunya.

#### 4.1.3. Pengembangan Mahasiswa

- 1). Tujuan Pengembangan :
  - a) Meningkatkan jumlah dan kualitas calon mahasiswa yang diterima.
  - b) Meningkatkan produktivitas pendidikan.

- 2). Sasaran :

Pada lima tahun kedepan diproyeksikan jumlah calon mahasiswa meningkat. Sehingga proses seleksi dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan jumlah calon mahasiswa yang meningkat akan meningkatkan kualitas mahasiswa yang diterima, maka akan mempermudah penyusunan perencanaan dan upaya untuk meningkatkan mutu akademik. Terwujudnya sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai dengan bidang studi atau program studi yang ada dan rata-rata lama studi 4 tahun.

#### 4.1.4. Pengembangan Tenaga Edukatif

- 1). Tujuan Pengembangan :
  - a) Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga edukatif secara keseluruhan.
  - b) Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi yaitu Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar

- c) Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi (Pasca sarjana dan Doktor).

- d) Terbentuknya Kelompok Keahlian dosen yang menunjang Tri dharma.

- 2). Sasaran :

- a) Dalam jangka pendek diharapkan ada peningkatan penerimaan dosen, kenaikan pangkat dosen dan memberi kesempatan tugas belajar pada dosen. Diharapkan dalam jangka panjang Untag 1945 Samarinda mempunyai perbandingan tenaga edukatif berpangkat, Guru besar, Lektor

Kepala, Lektor dan Asisten Ahli akan lebih banyak Guru besar dan Lektor Kepala.

- b) Pengembangan staf inti (kelompok pengajar) sesuai dengan program studi yang ada atau jenis disiplin yang dikembangkan.

## 4.2. Bidang Penelitian

### 4.2.1. Pembinaan Penelitian

Penelitian yang dihasilkan selama ini dilakukan atas usaha Untag 1945 Samarinda sendiri atau melalui kerja sama dengan DIKTI, swasta dan lembaga lain. Pembinaan secara institusional dilakukan melalui tim atau kelompok-kelompok peneliti yang tenaganya juga merupakan kelompok dari program studi yang ada. Kelompok-kelompok peneliti tersebut pembinaan maupun pengembangannya dilakukan lewat wadah Pusat Penelitian. Kecuali dilakukan oleh para staf pengajar, penelitian yang diselenggarakan di Untag 1945 Samarinda senantiasa melibatkan para mahasiswa.

Adapun dasar pemikiran pembinaan dan pengembangan penelitian sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan dalam Dasar Perencanaan adalah:

#### a. Program :

- 1) Karena penelitian merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka sudah menjadi keharusan bagi Untag 1945 Samarinda untuk melaksanakannya terutama dalam rangka mewujudkan masyarakat ilmiah.
- 2) Karena kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, dan sosial keagamaan terus meningkat, maka melalui kegiatan penelitian Untag 1945 Samarinda akan terus melakukan usaha-usaha untuk memberikan jawaban dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah tersebut.
- 3) Perkembangan ilmu, teknologi dan sosial keagamaan membawa dampak dan perubahan terhadap kehidupan manusia. Maka Untag 1945 Samarinda melalui kegiatan penelitian akan terus mengikuti perkembangan dan perubahan terkini tentang ilmu, teknologi dan sosial
- 4) Program penelitian yang produktif dan aplikatif yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah dan industri.

- 6) Publikasi dan Diseminasi hasil-hasil penelitian kepada stakeholder.
- 7) Mendorong Pencapaian Penghargaan, HAKI, karya inovasi dosen atau mahasiswa.

b. Tenaga

Penelitian merupakan kegiatan yang mutlak harus ada didalam usaha pengembangan ilmu, teknologi, dan bidang sosial keagamaan. Hal ini membawa konsekuensi bagi Untag 1945 Samarinda untuk menyediakan dan membina tenaga-tenaga peneliti yang handal dan berbobot sesuai dengan bidangnya.

c. Sarana

Pengembangan penelitian memerlukan sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sosial keagamaan.

4.2.2. Masalah yang dihadapi didalam pembinaan penelitian

Masalah yang dihadapi Untag 1945 Samarinda didalam pembinaan penelitian ada beberapa faktor antara lain adalah masih terbatasnya dana penelitian yang mampu disediakan oleh pihak Untag 1945 Samarinda. Disamping itu juga karena masih banyak staf akademik yang belum memiliki *track record* sebagai peneliti.

4.2.3. Konsep Pengembangan Penelitian

a. Program :

1). Pemegang Kebijakan :

Keterlibatan pimpinan Untag 1945 Samarinda termasuk Pusat Penelitian dan Ketua-ketua Program studi dalam merumuskan kebijakan tanpa mengurangi kemungkinan serta sifat kemandirian penelitian atau kebebasan akademik sesuai rencana induk penelitian.

2). Pengembangan :

Penelitian juga diarahkan kepada pengembangan program studi yang ada atau yang sedang dipersiapkan.

b. Tenaga :

Lebih banyak mendorong dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, pengajar dan para mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian. Disamping itu juga terus dilakukan usaha untuk meningkatkan kecakapan dan ketrampilan mereka sebagai pelaksana penelitian.

c. Sarana :

Penyediaan sarana penunjang yang memadai untuk kegiatan penelitian seperti laboratorium, alat-alat peraga dan fasilitas transportasi.

#### 4.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

##### 4.3.1. Pembinaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembinaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapat dukungan dan bantuan dari instansi pemerintah dan lembaga-lembaga nonpemerintah. Sampai saat ini telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan bakti sosial, dan lain-lain terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan di wilayah Kalimantan Timur.

##### 4.3.2. Masalah yang dihadapi

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan garis-garis yang ditentukan dalam Bab Dasar Perencanaan, ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masalah tersebut adalah:

- a. Ragam dan jumlah kegiatan pengabdian serta kualitasnya belum memadai. Dalam hal ini juga membawa pengaruh terhadap minat terhadap kegiatan tersebut.
- b. Pengabdian yang paling esensial yang seharusnya dilakukan oleh suatu perguruan tinggi yaitu sumbangan dan pengabdian ilmu yang dikembangkan belum dapat dilakukan secara baik.
- c. Belum ada keseimbangan antara kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang akan diadakan.
- d. Tenaga tetap yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
- e. Perangkat evaluasi belum memadai dan evaluasi belum dilakukan secara teratur.
- f. Efektivitas dan efisiensi kegiatan masih kurang.

- g. Kurangnya sarana penunjang untuk melakukan kegiatan yang makin hari memerlukan sarana yang memadai. Sarana penunjang yang memadai sangat diperlukan untuk kegiatan ini misalnya alat-alat peraga, fasilitas transportasi atau media lain seperti film dan sebagainya yang bersifat kultural edukatif.

#### 4.3.3. Konsep Pengembangan

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasi melalui LP2M, diharapkan dapat mendukung kegiatan yang ada dengan lebih efektif dan efisien, berkesinambungan dan evaluasinya dapat dilaksanakan secara teratur.

#### 4.4. Pembinaan Kemahasiswaan

Kegiatan pembinaan kemahasiswaan Untag 1945 Samarinda dilakukan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan meliputi:

##### 4.4.1. Pembinaan sikap dan kegiatan mahasiswa.

- 1) Pembinaan sikap mental dan orientasi mahasiswa. Disamping itu penalaran mahasiswa dikembangkan guna membentuk sikap dan orientasi ilmiah, serta insan cendekiawan yang mantap kelak di kemudian hari, yaitu dengan jalan menyelenggarakan seminar-seminar ilmiah, diskusi panel riset, dan sebagainya yang bertemakan masalah-masalah sosial, keagamaan maupun masalah bidang studi baik yang dihadapi pada dewasa ini maupun yang akan datang. Pembinaan kemahasiswaan itu juga untuk mempersiapkan sikap dan perilaku profesionalisme yang ditekuni para mahasiswa, khususnya bidang yang berhubungan dengan disiplin ilmunya. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa akan memiliki daya tanggap dan kepekaan serta orientasi yang cukup tinggi terhadap masalah-masalah keilmuan, kemasyarakatan dan keagamaan maupun dalam berbagai bidang studi yang berkembang dewasa ini.
- 2) Pembinaan aspek sosio budaya keterampilan mahasiswa. Pengembangan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan generasi muda pada umumnya amat diperlukan, baik pada peringkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 3) Pembinaan kelembagaan kreatifitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan dan praktikum mutlak memerlukan dukungan, pembinaan dan bimbingan. Kesemuanya itu disalurkan melalui lembaga-lembaga yang ada,

seperti Badan Eksekutif Mahasiswa, UKM, Senat Mahasiswa, MPM dan unit-unit aktivitas lainnya, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberi arti bagi upaya pembinaan mahasiswa secara keseluruhan.

- 4) Pembinaan kegiatan penunjang, berupa pengembangan kegiatan karya inovatif produktif, pameran karya ilmiah, pameran alat-alat peraga, pengembangan prestasi dalam kegiatan olah raga dan seni budaya baik pada peringkat lokal maupun nasional. Hal itu dimaksudkan agar kegiatan Untag 1945 Samarinda lebih mendapatkan pengakuan di mata masyarakat. Disamping itu mahasiswa Untag 1945 Samarinda dapat mengkomunikasikan, menampilkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama di bangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4.4.2. Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa.

- 1) Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa yang meliputi ruang kegiatan mahasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan sebagainya.
- 2) Meningkatkan pelayanan kebutuhan pengembangan pribadi mahasiswa yang telah ditempuh lewat bimbingan dan konseling bagi mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, olah raga, kesenian dan sebagainya.
- 3) Mengefektifkan pembinaan sarana penunjang kegiatan kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa. Pengembangan kegiatan yang bersifat keagamaan/kerohanian seperti Mahasiswa Pecinta Mushola (MPM) dan Kegiatan Kerohanian Kristen atau agama yang lainnya. Demikian pula kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial seperti Bakti Sosial.

#### 4.4.3. Masalah yang Dihadapi

Sehubungan dengan upaya pembinaan kemahasiswa Untag 1945 Samarinda dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah mewujudkan semua kebutuhan di atas secara kuantitatif maupun kualitatif, namun secara bertahap dan terencana. Untag 1945 Samarinda terus berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat pokok, yaitu yang secara langsung menunjang kualitas atau mutu lulusannya. Disamping itu masalah yang cukup mendesak saat ini adalah keterbatasan sarana dan dana serta masih kurangnya tenaga pembina.

Diperkirakan masalah yang akan dihadapi dalam jangka waktu lima tahun mendatang adalah adanya ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah mahasiswa

dan penyediaan sarana pembinaan. Satu pihak jumlah mahasiswa meningkat dengan cepat setiap tahunnya. Sedangkan di pihak lain penyediaan sarana pembinaan belum mampu mengimbangi laju peningkatan jumlah mahasiswa.

#### 4.4.4. Konsep Pengembangan

Tujuan pembinaan kemahasiswaan pada umumnya tidak akan terlepas dari kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi, yang telah menetapkan arah pembinaan agarmendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan Bangsa dan Negara. Sejalan dengan kebijakan pendidikan yang tercantum dalam kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka usaha pembinaan mahasiswa Untag 1945 Samarinda ditujukan kepada pematapan dan pematangan generasi muda dan mahasiswa dalam kehidupan masa mendatang yang lebih rasional. Secara lebih konkrit, bertujuan membentuk manusia memiliki etika, trampil, kreatif, ahli dalam bidangnya, memiliki karakter yang bisa dipertanggung jawabkan dan mampu mengembangkan sumber-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi serta penuh pengabdian kepada nusa dan bangsa, negara, dan agama

Tabel 4.1. Rencana Induk Pengembangan Akademik 2013-2032

TAHAPAN	TARGET
I. 2013-2017	Akademik: Transparan dan menerapkan Sistem Informasi Akademik
II. 2018-2022	Akademik: Penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi akademik dan penjaminan mutu
III. 2023-2027	Akademik: Penguatan manajemen mutu akademik berbasis borang akreditasi dan SNPT
IV. 2028-2032	Akademik: Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul Mandiri dan Berjiwa Kebangsaan

Berdasarkan Tabel Rencana Induk Pengembangan Akademik dapat dijelaskan Tahapan pengembangan akademik Untag 1945 Samarinda yang terdiri atas tiga tahap : **Tahap 1 : 2013-2017** Untag 1945 Samarinda berencana telah menerapkan sistem informasi akademik sehingga dapat memberikan layanan akademik secara real time sistem khususnya pada layanan administrasi akademik. Pada tahap ini pula diharapkan terjadi transparansi pengelolaan akademik yang mengacu pada borang

akreditasi dimana seluruh unsur akademik dapat memantau dan mengevaluasi kemajuan program studi pada capaian butir-butir borang akreditasi.

**Tahap 2 :2018-2022** Untag 1945 Samarinda menencanakan penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi manajemen dan penjaminan mutu. Pada tahap ini Untag 1945 Samarinda diharapkan telah mampu terakreditasi baik dan memiliki keunggulan pada setiap program studinya, seluruh operasional akademik telah dapat dipantau secara *real time sistem* dan evaluasi juga dapat dilakukan secara melekat melalui sistem informasi penjaminan mutu yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sehingga evaluasi ketercapaian sasaran mutu akademik dapat dilakukan dan ditanggapi melalui serangkaian keputusan akademik dengan cepat. Terciptanya efisiensi edukasi karena semakin meningkatnya tata kelola akademik.

**Tahap 3 : 2019-2023** Untag 1945 Samarinda menencanakan menjadi universitas yang unggul dan mandiri dimana Untag 1945 Samarinda telah memiliki mutu yang baik dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

**Tahap 4 : 2024-2032** Untag 1945 Samarinda menencanakan menjadi universitas yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan. Untag 1945 Samarinda telah dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang unggul yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan telah memiliki mutu yang baik dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

## BAB V. RENCANA PENGEMBANGAN NON AKADEMIK

### 5.1. Rencana Pengembangan

Berdasarkan kebijakan dasar sebagaimana telah diuraikan pada Bab I, Untag 1945 Samarinda bertekad untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan manusia-manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan yang setia kepada Pancasila dan UUD 1945 serta ikut bertanggung jawab kepada pencapaian cita-cita dan tujuan Pembangunan Nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan demikian, Untag 1945 Samarinda sebagai lembaga pendidikan tinggi akan mengutamakan pengembangan pendidikan profesi dalam berbagai bidang studi dengan tujuan pokoknya menghasilkan tenaga ahli dan sarjana terdidik yang terampil pada masing-masing program studi yang dipilihnya tanpa mengabaikan cita-cita utamanya sebagai manusia Indonesia yang bertanggung jawab kepada pembangunan negara dan bangsanya.

Berdasarkan sifat dan karakteristik pokok-pokok tersebut, maka misi dasar dari Untag 1945 Samarinda adalah:

1. Termilikinya sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

Untuk melaksanakan misi dan peranan itu, maka Untag 1945 Samarinda menetapkan langkah-langkah pokok yang akan digunakan sebagai ciri dasar dari pendidikan yang akan dikembangkan:

- a. Mengembangkan pendidikan yang orientasi utamanya diletakkan kepada kebutuhan pembangunan masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Memiliki sumber daya manusia yang unggul dan professional.
- c. Menciptakan lulusan yang memiliki karakter berjiwa kebangsaan dan dibutuhkan oleh masyarakat
- d. Melakukan penelitian dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat tidak saja bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga untuk kepentingan pembangunan.

e. Berperanserta di dalam kegiatan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi pada pokoknya telah menggariskan bahwa arah pendidikan tinggi di Indonesia ditujukan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang tunggal. Ini berarti bahwa pendidikan tinggi di Indonesia haruslah mencakup seluruh lembaga-lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta. Sedangkan strategi pengembangan menuju ke arah itu semestinya disusun dengan memperhatikan pelaksanaan dan perkembangan pendidikan dari lembaga-lembaga perguruan tinggi yang ada. Oleh sebab itu, kerjasama diantara perguruan tinggi negeri maupun swasta seyogyanya diupayakan secara maksimal.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka didalam mengembangkan serta melaksanakan misi dan peranannya, Untag 1945 Samarinda akan senantiasa mengupayakan terciptanya kerjasama yang baik diantara perguruan tinggi negeri dan swasta, baik yang beradadi sekitar Kalimantan Timur maupun yang beradadi di Indonesia. Hubungan kerjasama ini pada dasarnya akan dikembangkan serta diarahkan kepada usaha untuk mencapai sistem pendidikan tinggi yang tunggal, dengan tanpa mengurangi potensi yang dimiliki Untag 1945 Samarinda untuk mencapai kemampuan berkembang secara mandiri.

Dalam menyusun konsep kegiatan yang akan dikembangkan oleh Untag 1945 Samarinda perlu pula diperhitungkan tantangan dan arah perkembangan yang sedang dan akan terjadi, baik itu yang terdapat dalam lingkungan internal maupun eksternal. Karena itu diperlukan rancangan yang lebih berorientasi kepada pengelolaan secara menyeluruh dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir saja. Ini berarti semua unsur yang berkaitan dengan masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*), harus diberi tempat dan perhatian secara proporsional dan memadai.

Satu hal yang perlu diperhatikan dalam masalah ini adalah bahwa proses perkembangan ke arah bentuk yang kian kompleks, yaitu masing-masing bagian terspesialisasi, sehingga perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi. Tindakan ini penting untuk tetap diperhatikan agar perkembangan yang sedang berlangsung dapat tetap dikendalikan dan diarahkan kepada tujuan perencanaan yang telah digariskan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang dituangkan dalam Kategori Program Utama maka secara lebih khusus Untag 1945 Samarinda menetapkan kegiatan-kegiatan Non akademik untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tabel 5.1. Tahapan Rencana Induk Pengembanagan (RIP) Non Akademik Untag 1945 Samarinda

TAHAPAN	TARGET
I. 2013-2017	Akademik: Transparan dan akuntabilitas pengelolaan kampus
II. 2018-2022	Akademik: Penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama melalui pengembangan <i>unit penghasil pendapatan</i>
III. 2023-2027	Akademik: Penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama untuk peningkatan daya saing global.
IV. 2028-2032	Akademik: Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri dan Berjiwa Kebangsaan

## 5.2. Bidang Sarana dan Prasarana

### 5.2.1. Peningkatan Sarana dan Prasarana melalui:

- a) Membangun Gedung Perkuliahan setiap Fakultas yang diharapkan akan selesai pada Tahun 2022.
- b) Membangun Gedung laboratorium secara bertahap diharapkan selesai 2020
- c) Optimalisasi penggunaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada.
- d) Diversifikasi pendidikan melalui pembukaan program studi baru khususnya program studi eksak dan Program Pasca Sarjana.
- e) Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana ibadah dan kegiatan mahasiswa.

### 5.2.2. Peningkatan Produktivitas melalui :

- a) Peningkatan sarana dan prasarana operasional kampus yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- b) Sistem Informasi Kampus Terintegrasi.
- c) Penciptaan iklim bekerja yang menunjang terlaksananya masyarakat akademis di lingkungan kampus.
- d) Peningkatan kedisiplinan kerja.
- e) Peningkatan kualitas evaluasi kinerja.

### 5.2.3. Pengembangan Kapasitas Sistem Pendidikan melalui :

- a) Pengembangan staf yang ditekankan pada jumlah, jenis dan mutu serta komposisi dan rasio yang memadai.
- b) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan serta pengembangan secara bertahap jumlah, jenis dan mutu staf.

- c) Penyempurnaan proses manajemen pendidikan yang meliputi administrasi umum, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan.
- d) Pengembangan sumber-sumber finansial dengan cara melakukan diversifikasi sumber dari berbagai pihak yang sifatnya tidak mengikat; dan
- e) Pengembangan kampus dan fasilitas lainnya seperti perpustakaan, laboratorium atau studio beserta kelengkapannya.

### 5.3. Bidang Sumber Daya Penelitian

#### 5.3.1. Peningkatan dan Pengembangan kegiatan Penelitian melalui:

- a) Pembentukan Staf Inti Peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dan relevan bagi bidang studi yang ada;
- b) Penataran dan pemberian latihan-latihan penelitian pada staf peneliti/pengajar muda dengan tanpa mengabaikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi keikutsertaan mahasiswa.
- c) Pembekalan tentang latar belakang masalah penelitian yang perlu diteliti utamanya dalam lapangan studi yang ada di Fakultas maupun Program Studi.
- d) Peningkatan sumber referensi penelitian.

#### 5.3.2. Peningkatan dan Pendayagunaan Potensi Penelitian melalui:

- a) Peningkatan kemampuan penelitian dengan mengutamakan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan.
- b) Peningkatan penyediaan sumber dana penelitian.
- c) Peningkatan hubungan kerjasama dengan lembaga lain; dan
- d) Memberi kemudahan prosedur administrasi penelitian sesuai dengan SOP.

### 5.4. Bidang Sumber Daya Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 5.4.1. Pengembangan Untag 1945 Samarinda sebagai unsur penunjang Pembangunan Nasional dan Pembangunan Regional melalui :

- a) Peningkatan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh sivitas akademika khususnya oleh staf pengajar dan mahasiswa

- b) Pengembangan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat terutama dengan menekankan kepada aspek keilmuan dari bidang-bidang studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.
- c) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang menunjang pembangunan masyarakat
- d) Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan maupun kebutuhan masyarakat, dan penyempurnaan atau pembaharuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

5.4.2. Pengarahan dan peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara tepat guna dan efektif melalui :

- a) Kegiatan pelayanan masyarakat dengan penekanan pada kegiatan penyuluhan pembangunan dan kewirausahaan;
- b) Kegiatan pendidikan masyarakat dengan penekanan pada bidang-bidang studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas pada pokoknya merupakan kegiatan yang berkaitan satu sama lain dan karenanya dilaksanakan secara terpadu. Hal ini berarti bahwa pengembangan pada bidang tertentu akan senantiasa memperhatikan hasil pengembangan pada bidang yang lain. Selain itu pelaksanaan atas kegiatan-kegiatannya, sedikit atau banyak akan ditentukan juga oleh kebutuhan dan kemampuan dari lembaga. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk sedini mungkin mengadakan perencanaan berbasis estimasi ke depan, agar Untag 1945 Samarinda menetapkan skala prioritas pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Menyadari bahwa untuk tercapainya pengembangan kegiatan-kegiatan itu secara maksimal diperlukan adanya saling keterpaduan dari berbagai unsur pelaksanaan, maka masing-masing unsur atau bagiannya merupakan kesatuan yang saling berinteraksi, berkoordinasi dan berkorelasi

Dalam pengertian itu maka seluruh unsur sivitas akademika yang terdiri dari dosen, mahasiswa, karyawan, dan alumni perlu diikutsertakan secara aktif untuk upaya pencapaian kegiatan sebagaimana yang dimaksud dalam konsep pengembangan, baik perorangan, maupun secara bersama-sama semua unsur sivitas akademika sentiasa dibina dan diarahkan semaksimal mungkin bagi keberhasilan kebijakan tersebut.

Selain itu, agar diperoleh kejelasan tentang konsep-konsep dasar yang dikembangkan guna tercapainya kehidupan kampus yang diinginkan, maka berikut ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- 1). Organisasi Universitas
- 2). Tata Hubungan antar Fakultas dan
- 3). Hubungan antar Lembaga

Model tata kelola yang dilaksanakan di Untag 1945 Samarinda adalah Sistem Sentralisasi Organisasi dan Desentralisasi Akademik. Dengan demikian diharapkan akselerasi kinerja di Untag 1945 Samarinda dapat tercapai. Dalam pelaksanaan sistem ini terdapat kelebihan dan kekurangan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Sentralisasi pengelolaan organisasi di Untag 1945 Samarinda dinilai sebagai sistem yang paling tepat. Sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang bersifat terpusat dan terkoordinir oleh Perguruan Tinggi. Namun dalam pelaksanaan sistem ini masih terdapat kelemahan yang menjadi penghambat kelancaran sistem yakni koordinasi akibatnya informasi dan kebutuhan data yang tersedia di unit-unit tidak dapat diperoleh secara cepat.

Pengelolaan akademik di Untag 1945 Samarinda menggunakan sistem desentralisasi. Desentralisasi pengelolaan akademik telah menghasilkan kinerja akademik menjadi lebih efisien dan berkualitas meskipun di setiap Fakultas sumber daya manusia yang tersedia masih terbatas, yaitu hanya sekitar rata-rata 5 orang staf. Namun efisiensi kinerja akademik tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi serta berbasis *Web Site*. Saat ini Sistem Informasi Akademik yang ada sifatnya masih parsial di setiap Fakultas dan Sistem Informasi Akademik belum terintegrasi dengan Sistem Informasi lainnya di tingkat Universitas, seperti dengan Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Informasi Kemahasiswaan.

Sistem manajemen sumber daya manusia, dibagi atas pengembangan pegawai serta pengangkatan, dan pengembangan sarana dan prasarana oleh Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda sedangkan untuk kelengkapan proses akademik diserahkan sepenuhnya ke Universitas dan Fakultas.

Pedoman Penilaian dan Penghargaan Kinerja Pegawai Perguruan Tinggi diatur oleh Rektor dan berkoordinasi dengan Biro Umum. Sentralisasi pengelolaan organisasi di Untag 1945 Samarinda dilakukan untuk menjamin sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang dikoordinasikan oleh

Perguruan Tinggi dibawah pengawasan Rektor dan dilaksanakan oleh Pembantu Rektor 1, Pembantu Rektor 2 dan Pembantu Rektor 3.

Kedepan dengan semakin berkembangnya fakultas, program studi, dan lembaga yang ada di Untag 1945 Samarinda maka akan diberikan otonomi penuh yang dipertanggungjawabkan, setelah organ-organ di Untag 1945 Samarinda memiliki Tata Kelola yang baik dalam operasional kampus, khususnya pada keuangan. Arah dari pengembangan non akademik adalah meningkatnya kapasitas Untag 1945 Samarinda untuk memasuki era globalisasi dan diperolehnya pengakuan dari masyarakat tentang tata kelola yang baik (*good governance*) serta terjaminnya mutu pengelolaan pendidikan tinggi dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sehingga meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya terhadap Untag 1945 Samarinda. Secara berkelanjutan, setelah menyelesaikan program pengembangan non akademik maka institusi akan lebih mudah lagi untuk mempersiapkan diri dalam mencapai daya saing yang tinggi di tingkat nasional dan internasional.

## 5.5. Bidang Organisasi dan Operasional Kampus

### 5.5.1. Organisasi

Sesuai dengan PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Statuta Universitas, maka ideanya organisasi Untag 1945 Samarinda terdiri atas:

- a. Pengurus Yayasan
- b. Unsur Pimpinan : Rektor dan Pembantu Rektor;
- c. Senat Universitas;
- d. Unsur Pelaksana Akademik: Fakultas, Jurusan, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penjaminan Mutu;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi : Biro;
- f. Unsur Penunjang: Unit Pelaksana Teknis.

Menyadari bahwa keberhasilan peningkatan status dan pengembangan Untag 1945 Samarinda dan rencana pengembangan selanjutnya, perlu ditunjang oleh suatu organisasi yang mantap dan baik, maka dirasa perlu mengadakan perubahan struktur organisasi dan penambahan sesuai dengan kebutuhan serta peraturan yang berlaku. Walaupun sebenarnya Untag 1945 Samarinda sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta mempunyai keluwesan mengatur dan menyusun bentuk organisasinya,

namun mengingat bahwa pendidikan tinggi yang dikelola swasta merupakan bagian dari program nasional, maka pengaturan struktur organisasi Untag 1945 Samarinda berusaha mengikuti dan menyesuaikan serta berpedoman pada PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi ialah sebagai berikut:

- a. Pengurus Yayasan
- b. Unsur Pimpinan : Rektor dan Pembantu Rektor ( I, II, dan III);
- c. Senat Universitas;
- d. Unsur Pelaksana Akademik : Fakultas, Program Studi, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Lembaga Penjaminan Mutu
- e. Unsur Pelaksana Administrasi : Biro Administrasi Umum (BAU), Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), dan Biro Administrasi Keuangan (BAK);
- f. Unsur Penunjang : Unit Pelaksana Teknis;
- g. Instalasi;
- h. Laboratorium/Studio.

#### 5.5.2. Masalah

Masalah kerumahaan Untag 1945 Samarinda yang dihadapi saat ini dan yang memerlukan prioritas penyelesaian lebih dahulu antara lain:

- a. Struktur Organisasi Untag 1945 Samarinda yang ada saat ini memerlukan penataan kembali secara cermat dan terperinci, mengikuti dan sesuai dengan PP No.60 tahun 1999.
- b. Belum ada/belum terpenuhinya tenaga administrasi yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- c. Masih terbatasnya fasilitas dan dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan kerumahaan Untag 1945 Samarinda

#### 5.5.3. Konsep Pengembangan

Titik berat konsep pengembangan bidang kerumahaan Untag 1945 Samarinda meliputi bidang:

- a. Pengelolaan (*management*)
- b. Administrasi
- c. Pelayanan

Lebih konkrit lagi meliputi aspek-aspek :

- a. Pembinaan administrasi personalia, secara periodik dan rutin perlu dilakukan guna menambah pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- b. Pembinaan administrasi umum dan administrasi keuangan (sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh Dikti).
- c. Peningkatan kemampuan administrasi pelayanan pendidikan/akademik.

Dengan demikian program-program lain yang juga menunjang pengembangan bidang kerumahtanggaan Untag 1945 Samarinda akan tetap berorientasi pada ketiga hal di atas. Walaupun demikian program-program yang sedang dilaksanakan saat ini akan tetap berpedoman pada PP. No. 60 tahun 1999 serta ketentuan-ketentuan yang berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan pedoman pengelolaan perguruan tinggi yang berlaku di Indonesia.

## BAB VI. RENCANA BIAYA DAN PERENCANAAN KINERJA

Keuangan yang ada, menunjukkan bahwa Untag 1945 Samarinda dapat mengembangkan diri walaupun menghadapi berbagai masalah dan tantangan. Walaupun Untag 1945 Samarinda dana yang ada sangat terbatas, Untag 1945 Samarinda berusaha terus untuk mencapai cita-cita seperti pada bab perencanaan di atas. Pembiayaan pendidikan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lainnya sampai saat ini berjalan lancar walaupun dengan dana yang terbatas.

Namun disamping itu harus diakui bahwa ditinjau dari segi sumber pembiayaan, Untag 1945 Samarinda masih cukup rentan sebab lebih dari 90 persen sumber pembiayaannya adalah dari mahasiswa. Baik itu berupa biaya pendidikan. Sedangkan 10 persennya adalah dari sumber-sumber lain yang bersifat insidental. Dari dana yang ada tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan rutin sedangkan sisanya untuk dana pembangunan dan pengembangan. Untuk masa-masa yang akan datang, pengeluaran rutin akan senantiasa semakin membengkak. Hal ini disebabkan oleh :

1. Unit-unit pembangunan semakin banyak dan ada beberapa bangunan yang lama perlu perawatan dan memerlukan biaya yang cukup banyak.
2. Jumlah karyawan, masa kerja dan golongan kepangkatan mereka dari tahun ketahun akan semakin naik, konsekuensinya pengeluaran untuk gaji karyawan juga akan semakin naik.
3. Tuntutan masyarakat terhadap kelengkapan dan keterbaruan fasilitas kampus yang semakin meningkat dan cepat.

Dengan kecenderungan di atas, Untag 1945 Samarinda tidak bisa hanya mengandalkan sumber pembiayaan dari mahasiswa yang sifatnya fluktuatif. Untuk jangka panjang Untag 1945 Samarinda perlu menyusun kembali struktur anggarannya. Khususnya pada aspek sumber pembiayaan. Untuk itu mulai tahun anggaran 2013 Universitas mengambil kebijakan sentralisasi anggaran dimana ini dilakukan untuk dapat melakukan subsidi silang dan menciptakan pembiayaan untuk unit penghasil pendapatan.

Proses perencanaan pengelolaan dana Untag 1945 Samarinda ditetapkan melalui Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Untag 1945 Samarinda yang meliputi Rencana Penerimaan dan Rencana Pengeluaran yang diajukan oleh tim Universitas untuk diajukan dan disetujui oleh Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda. Yayasan menetapkan tarif Biaya Pendidikan mahasiswa melalui SK tentang biaya pendidikan. Penyusunan RKAT dimulai dari usulan pada tingkat Prodi melalui proses kajian dan analisis serta sosialisasi pada Rapat Kerja Prodi selanjutnya dilakukan kompilasi dan disetujui di tingkat

Universitas dan diputuskan di tingkat Yayasan setelah melalui dewan pengawas. Penerimaan pembayaran keuangan bersumber dari mahasiswa, sumbangan masyarakat dan unit pendukung. Penerimaan keuangan Universitas melalui Bank pada rekening Yayasan sebagai BHP Untag 1945 Samarinda. Proses pengalokasian dana dirancang berdasarkan Rancangan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan periode tahun akademik. Alokasi penggunaan dana meliputi biaya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Operasional Kampus dan Pengembangan Kampus. Proses tata pelaksanaan dan penggunaan dana oleh Prodi, Fakultas maupun Unit di lingkungan Universitas diatur dalam periode mingguan dengan mengacu pada RKAT yang telah ditetapkan. Kedepan dengan semakin berkembangnya fakultas, program studi, dan lembaga yang ada di Untag 1945 Samarinda maka akan diberikan otonomi penuh yang dipertanggungjawabkan, setelah organ-organ di Untag 1945 Samarinda memiliki Tata Kelola yang baik dalam operasional kampus, khususnya pada keuangan dan ini direncanakan pada tahun 2018 telah dapat dijalankan dengan baik.

Akuntabilitas penggunaan dana dilaksanakan melalui proses pelaporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang meliputi laporan realisasi anggaran, laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Hasil laporan realisasi anggaran dan laporan kinerja keuangan internal yang divalidasi oleh pejabat pengguna anggaran. Proses pelaksanaan audit keuangan secara independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang teregistrasi dilakukan berkala setiap tahun. Laporan audit dilakukan dengan mengikuti periode tahun akademik. Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) menggunakan prinsip-prinsip dasar akuntansi khususnya untuk lembaga pendidikan dan Yayasan.

Disamping itu pula Untag 1945 Samarinda menencanakan pada tahun 2022 sumber pendanaan yang berasal dari biaya pendidikan kurang lebih sebesar 70%, dan sisanya 30 % diperoleh dari sumber lain diluar biaya pendidikan mahasiswa, khususnya diperoleh dari unit penghasil pendapatan

## 6.1. Rencana Strategis (Renstra) 2013-2017

Rencana Strategis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda ditetapkan sesuai dengan SK Rektor Nomor. 86/SK/2013 tanggal 02 Januari 2013.

Dalam rangka menjabarkan amanah Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta mempertimbangkan kondisi umum dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing regional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencermati potret permasalahan-permasalahan, maka Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menyusun, Visi, Misi dan Sasaran Strategis.

## 6.2. Visi

Visi UNTAG 1945 Samarinda 2013-2017 “Menjadi Universitas unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan

## 6.3. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan (Tridarma), berdaya saing sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
3. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

## 6.4. Tujuan

1. Termilikinya sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan;
2. Menghasilkan sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
3. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

## 6.5. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan diatas ditetapkan sasaran pengembangan UNTAG 5 ( lima ) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius;

2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan Bangsa
4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Melibatkan kelompok keahlian terkait, dan dapat melibatkan organisasi profesi, instansi Pemerintah terkait, dan /atau pengguna lulusan;
12. Mengkaji pengetahuan dan atau teknologi di bidang keahliannya berdasarkan kaidah keilmuan, atau menghasilkan karya desain/seni beserta deskripsinya berdasarkan kaidah atau metode rancangan baku, yang disusun dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;
13. Mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya desain/seni, yang memenuhi syarat tata tulis ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat akademik;
14. Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan informasi bidang keilmuannya secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat akademik
15. Mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis dalam melakukan supervise dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya;
16. Mengelola pembelajaran diri sendiri;
17. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga.
18. Terwujudnya sarjana plus IPTEKS dan Bahasa asing menjadi pusat inovasi pembelajaran.

## 6.6. Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 6 (enam) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2013-2017. Sasaran strategis tersebut adalah :

1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing.
3. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya
4. Penataan Kelembagaan.
5. Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional.
6. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Rencana Strategis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 6.1. Sasaran Strategis Renstra Universitas 17 Agustus 1945 Tahun 2017

No	Kebijakan	Program	Target 5	Target	Target	Target	Target	Target
			Tahun	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	1. Jumlah program studi terakreditasi BAN-PT paling sedikit 100% (Baseline:80%)	100%	100%	100%	100%	100%
			2. 1 Prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan (baseline:0)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	3 prodi
			3. 50% unit dasar memperoleh ISO 9001(baseline0%)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	25%	50%
			4. 75% Mahasiswa merasa puas atas layanan universitas (baseline:2.04(skala 4)	Penyiapan	Penyiapan	65%	70%	75%
			5. 2 Program studi menerapkan program credit transfer dengan universitas lain (baseline :0)	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	1 prodi	2 prodi
		b. Pengembangan kultur akademik;	1. Setiap prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing(baseline:0)	Penyiapan	Penyiapan	50%	75% prodi	100% prodi
			2. 90% dosen menyelenggarakan perkuliahan diatas standar:N/A)	Penyiapan	50% dosen	60% dosen	75% dosen	90% dosen
			3. Semua kegiatan perkuliahan terselenggara silabus yang telah ditetapkan(baseline :N/A)	60%	70%	85%	95%	100%
			4. 95% kinerja dosen dinilai baik oleh mahasiswa (baseline:2.89[skala 5]=sedang-sedang saja)	50% dinilai baik	60 % dinilai baik	65% dinilai baik	75% dinilai baik	95% dinilai baik
			5. Rata-rata artikel yang dihasilkan	Minimal 0.5	Minimal 1	Minimal 1.5	Minimal 2	Minimal 2.5

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 2013	Target Tahun 2014	Target Tahun 2015	Target Tahun 2016	Target Tahun 2017
			dosen per tahun minimal 2.5					
			6. rata-rata kutipan dosen 2.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 0.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 1 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 1.5 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 2 per artikel	Rata-rata indeks kutipan dosen 2.5 per artikel
			7. rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	rata-rata tiap dosen menghasilkan 0.5 buku per tahun	rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun
		c. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.	1. 85% pengguna merasa puas atas kinerja lulusan (baseline :N/A)	50%	75%	80%	85%	85%
			2. 95% lulusan merasa memperoleh manfaat dari perkuliahan yang dilakukan	50%	75%	80%	85%	95%
			3. 95% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	50%	75%	80%	85%	95%
			4. 85% lulusan memperoleh IPK di atas 3.3	50%	65%	75%	80%	85%
			5. 90% lulusan SI melanjutkan studi atau bekerja	50%	75%	80%	85%	90%
			6. 90% lulusan SI merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya	70%	75%	80%	85%	90%
		d. Penguatan program studi pendidikan dan non-kependidikan melalui penerapan konsep cross-fertilization;	1. Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian non kependidikan untuk memperkaya keilmuan kependidikan	50% hasil penelitian non pendidikan termanfaatkan	55%	60%	65%	75%
		e. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik;	1. Minimal 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi (baseline : N/A)	50%	65%	75%	85%	90%
		f. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	1. 85% pembelajaran sudah memanfaatkan TIK;	50%	65%	75%	80%	85%
		g. Pengembangan arah kebijakan riset universitas;	1. Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset universitas;	50 %	65 %	75 %	85 %	95 %
		h. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;	1. Dihasilkannya 20 buah inovasi pembelajaran yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional;	Penyiapan	2 buah inovasi	10buah inovasi	15 buah inovasi	20buah inovasi
		i. Peningkatan sarana dan sumber belajar berorientasi riset;	1. terbangunnya 5 sarana laboratorium dan sumber belajar berorientasi riset	Penyiapan	Penyiapan	2 Penyiapan	4 sarana	5 sarana
		j. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HAKI;	1. Diperolehnya 10 hibah riset kompetitif nasional,	Persiapan Hibah	Persiapan Hibah	3 Hibah Nasional	7 Hibah Nasional	10 hibah
			2. 10 Publikasi internasional	2 Publikasi Internasional	4 Publikasi Internasional	6 Publikasi Internasional	8 Publikasi Internasional	10 Publikasi Internasional
			3. 10 HAKI	2 HAKI	4 HAKI	6 HAKI	8 HAKI	10 HAKI
		k. Pengembangan arah kebijakan dan program	4. Dilaksanakannya 20 program pengabdian pada masyarakat yang	Persiapan	4	10	15	20

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 2013	Target Tahun 2014	Target Tahun 2015	Target Tahun 2016	Target Tahun 2017
		pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hail riset untuk pemberdayaan masyarakat	berbasis inovasi dan hasil-hasil riset.					
2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing	a. Pengembangan system pendidikan Bahasa Asing;	1. Tersediannya perangkat kurikulum pendidikan Bahasa Asing (Lab Bahasa)	Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan professional disetiap prodi	Termimplementasikannya kurikulum	Termimplementasikannya kurikulum	Termimplementasikannya kurikulum	Termimplementasikannya kurikulum
			2. Paling sedikit 75 % Toefl diatas 450 bagi mahasiswa	40%	50%	60%	70%	75%
			3. Paling sedikit 75% dosen pada tiap prodi Toefl diatas 500 Bagi Dosen	20%	30%	50%	60%	75%
3	Peningkatan mutu manajemen dan sumber daya	a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan , fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Paling sedikit 75% penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan , dan fasilitas/sarana/TIK menerapkan prinsip <i>good university governance</i>	50%	60%	65%	70%	75%
		b. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi UNTAG yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	sistem manajemen terintegrasi berbasis TIK secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan , dan fasilitas/sarana);	Diterapkan paling sedikit pada 40% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 55% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 60% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 75% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan
		c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas/TIK, dan kegiatan lain,dan/atau antar unit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM,keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK) dan/atau unit secara efektif dan efisien	Memiliki hasil reuiu dan redefinisi pola koordinasi;	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi (SDM,keuangan, dan fasilitas);	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi dan/atau unit;	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit berjalan sesuai dengan pola yang dikembangkan	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit secara efektif dan efisien;
		d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar nasional dan internasional untuk memenuhi	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan ,fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi atandar internasional;	30%	40%	50%	60%	75%

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 2013	Target Tahun 2014	Target Tahun 2015	Target Tahun 2016	Target Tahun 2017
		kebutuhan manajemen dan/atau <i>stakeholders</i> ;						
		e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/TIK yang berlicensi	1. Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan.	40% unit	50% unit	60% unit	70% unit	80% unit
			2. 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya;	50%	60%	70%	80%	90%
			3. Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi <i>doctor</i>	20%	25%	40%	50%	60%
			4. Paling sedikit 15 orang dosen dengan jabatan guru besar	3 orang dosen	4 orang dosen	8 orang dosen	12 orang dosen	15 orang dosen
			5. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%	Rencana pengembangan	Meningkata 10%	Meningkat 20%	Meningkat 25%	Meningkat 30%
			6. Kapasitas TIK meningkat 40%	Rancangan kapasitas TIK	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 30%	Meningkat 40%
			7. Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%	Rencana pengembangan	Meningkat 5%	Meningkat 15%	Meningkat 25%	Meningkat 35%
			8. Program Lisensi	Persiapan	Sikad dan Siperpus	Simpeg	Simkeu dan Alumni	
		f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi;	Paling sedikit 75% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan universitas dan profesi	Rencana pengembangan	60% dosen	65% dosen	70% dosen	75% dosen
		g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten	Seluruh calon dosen diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan	Memiliki model dan mekanisme rekrutmen calon dosen;	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen diantaranya: melalui <i>Test TPA, test Psikologi, Toelf, dan Microteaching</i> , khusus Prodi Akuntansi 10% melalui <i>talent ccounting</i>	Menerapkan model dan mekanisme rekrutmen calon dosen diantaranya: melalui <i>Test TPA, test Psikologi, Toelf, dan Microteaching</i> , khusus Prodi Akuntansi 20% melalui <i>talent ccounting</i>	80% calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu
		h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai ( dosen , pustakawan, laboran, teknisi , dan tenaga administrasi);	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik;	Memiliki dan melaksanakan model/instrumen pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai secara akurat;
		i. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompetensi/re numerasi terpadu yang layak dan adil	Terlaksananya sistem kompensasi/ temu nerasi terpadu yang layak dan adil	Memiliki rancangan sistem kompetensi / remunerasi terpadu;	Memiliki rancangan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang telah diuji coba	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 40% kegiatan/atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 50% kegiatan/atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 60% kegiatan/atau tugas
		j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai	Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%	Sistem kesejahteraan pegawai	Diterapkan sistem	Kesejahteraan pegawai meningkat 10%	Kesejahteraan pegawai meningkat 15%	Kesejahteraan pegawai meningkat 20%
		k. Peningkatan mutu laporan keuangan;	Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa	Laporan keuangan tanpa pengecualian mendapat penilaian				

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 2013	Target Tahun 2014	Target Tahun 2015	Target Tahun 2016	Target Tahun 2017
			pengeluaran					
		l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai (RAB) setiap Unit Kerja	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RAB) setiap Unit Kerja	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 40% kegiatan sesuai dengan RAB	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 50% kegiatan sesuai dengan RAB	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 75% kegiatan sesuai dengan RAB	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 90% kegiatan sesuai dengan RAB	terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada 100% kinerja sesuai dengan RAB
		m. menguatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library	Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	Memiliki rancangan manajemen perpustakaan yang memenuhi standar sebagai teaching library	30 % pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	50% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	70% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	80% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library
4	Penataan kelembagaan	a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1. Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Pengembangan restrukturisasi tata kelola dan tata pamong yang mendukung visi dan misi		Implementasi tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	4	Penataan kelembagaan
			2. Terpetakannya pola pengelolaan, hubungan antar unit kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi	Persiapan job description	Persiapan job description	Implementasi	Implementasi	Dokumen implementasi hasil implementasi struktur organisasi
		b.P engembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	1. Tersusunnya struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) Universitas		Penyusunan dokumen SOTK Universitas	Dokumen SOTK universitas	STOK berjalan baik	STOK berjalan baik
			2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dngan SOTK Universitas				Implementasi SOTK Universitas	2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dngan SOTK Universitas
		C. Meningkatkan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi	1. Tersosialisasinya hasil restrukturisasi organisasi dan SOTK universitas			Sosialisasinya restrukturisasi organisasi dan SOTK Universitas	Sosialisasinya restrukturisasi organisasi dan SOTK Universitas	
			2. Terpahaminya tupoksi pada SOTK universitas oleh setiap unit kerja		Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK Universitas	Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK Universitas		
		d. Peningkatan kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;	1. Terlaksananya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1,S2, paling sedikit pada 2 (empat) prodi		1 prodi	1 prodi		
			2. Terlaksananya pembukaan 1 fakultas/jurusan/berdaya saing	1 Fakultas baru				
			3. Terlaksananya 2 paket sistem	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 2013	Target Tahun 2014	Target Tahun 2015	Target Tahun 2016	Target Tahun 2017
			akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu					
			4. Terlaksananya 3 paket kegiatan tridharma secara akuntabel	Persiapan	Persiapan	1 paket	1 paket	1 paket
		e. Penguatan tatapamong , tatakelola, dan kewenangan akademik kampus;	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola UNTAG		Implementasi revitalisasi t ata pamong dan tata kelola UNTAG	Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola UNTAG		
			2. Teridentifikasi nya potensi dan kebutuhan stakeholder daerah terhadap pengembangan akademik kampus	Persiapan	Dokumen pemetaan potensi dan kebutuhan daerah terhadap pengembangan akademik kampus	Implementasi	Implementasi	Implementasi
			3. Dibukanya 4 prodi baru S1 dan 4 Prodi Baru S2 di UNTAG sesuai kebutuhan stakeholder daerah	Persiapan	Pengumpulan dokumen terkait prodi baru	Pembukaan Prodi Baru S1 Pendidikan bahasa Inggris dan Ilmu Komunikasi	Pembukaan Prodi Baru S1 Manajemen Informatika dan Kesehatan Masyarakat dan Prodi S2 Magister Pertanian dan Magister Manajemen	Pembukaan Prodi S2 Magister Akutansi dan dan Magister Hukum
		f. Pengembangan dan peningkatan kinerja laboratorium;	1. Tersertifikasinya tata kelola laboratorium			Sertifikat ISO 9001		
			2. Bertambahnya 2 laboratorium di kampus UNTAG			1 Lab Komputer	1 Lab Akuntansi	
			3. Penguatan Tenaga Lab bersertifikasi 4 orang		Sertifikasi 4 orang			
		g. Penguatan tata pamong dan tatakelola usaha universitas	1. Terkoordinasinya pengelolaan usaha universitas dalam bidang akademik , penunjang, dan komersial yang akuntabel	Persiapan	Persiapan	Implementasi koordinasinya pengelolaan usaha Universitas dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel		
			2. Tersusunnya 2 aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik;	Dokumen aturan pemanfaatan sarana penunjang akademik	Revitalisasi usaha akademik			
		h. Penguatan tatakelola Islamic Tutorial Centre	1. Terlaksananya revitalisasi pengelolaan Islamic Tutorial Centre dalam meningkatkan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan sesuai dengan visi UNTAG	Revitalisasi pengelolaa Islamic Tutorial Center dalam peningkatan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan				
		i. Penguatan tatapamong dan tata kelola bidang kesehatan	1. Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	Revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik				
			2. Terlaksananya praktik kegiatan akademik di poliklinik	Persiapan	Persiapan	Implementasi Poliklinik sebagai penunjang akademik		
5	Peningkatan Citra , Kemitraan, secara Nasional dan Internasional	a. Pengokohan keunggulan Universitas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;	Dihasilkannya 2(dua) Produk unggulan akadmeik universitas setiap tahun	Terlaksananya kegiatan yang mengarah pada dihasilkannya produk unggulan universitas	Terlaksananya kegiatan yang mengarah pada dihasilkannya produk unggulan universitas	Dihasilkan 1(satu) produk unggulan akademik universitas;	Dihasilkan1(satu) produk unggulan akademik universitas;	Dihasilkan2 (dua) produk unggulan akademik universitas setiap tahun
		b. Pengembangan media komunikasi yang	Terbentuknya 6(lima) media komunikasi akademik yang terpercaya;	Satu jurnal/majalah ilmiah Rintisan	Satu jurnal/majalah ilmiah	Satu jurnal/majalah ilmiah	Satu jurnal/majalah ilmiah	Dua jurnal/majalah ilmiah

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 2013	Target Tahun 2014	Target Tahun 2015	Target Tahun 2016	Target Tahun 2017
		terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik)community of scholars)						
		c. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;	Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;	2 (dua) MoU dan dua kerjasama	2 (dua) MoU dan dua kerjasama	3 (tiga) MoU dan dua kerjasama	4 (empat) MoU dan dua kerjasama	5 (lima) MoU dan dua kerjasama
		d. Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai jenis program	Terselenggaranya 10 (sepuluh) joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich program, dan job training;	1 (satu) joint Program	3(tiga) joint Program	5(lima) joint Program	8(delapan) joint Program	10(sepuluh) joint Program
		e. Penguatan program studi internasional;	Satu program studi mencapai criteria program studi internasional	Persiapan pemenuhan criteria prodi-prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional	Satu prodi memenuhi kinerja prodi internasional
		f. Penguatan fungsi kehumasan	1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi Universitas;	1 liputan khusus , UNTAG pada media massa	1 liputan khusus , UNTAG pada media massa	1 liputan khusus , UNTAG pada media massa	1 liputan khusus , UNTAG pada media massa	2 liputan khusus , UNTAG pada media massa
			2. Terbangunnya kerjasama dengan media massa	2 kerjasama dengan media massa	2 kerjasama dengan media massa	3 kerjasama dengan media massa	5 kerjasama dengan media massa	5 kerjasama dengan media massa
			3. Meningkatnya peran dan fungsi media informasi Universitas	Tertatanya organisasi humas UNTAG	Berfungsinya organisasi humas UNTAG	Berfungsinya organisasi humas UNTAG	Berfungsinya organisasi humas UNTAG	Berfungsinya organisasi humas UNTAG
		g. Peningkatan partisipasi masyarakat nasional dan internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;	Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;	Satu program	dua program	Empat program	Lima program	tujuh program
		h. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;	Terbangunnya kerjasama dengan alumni;	2 kerjasama	4 kerjasama	5 kerjasama	8 kerjasama	9 kerjasama
6.	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;	Meningkatnya jumlah raih dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa	Meningkat 5%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%
		b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan	Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	50 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	60% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	75% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	80% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	90% kegiatan penataan organisasi mahasiswa
		c. Pemberdayaan program-program kreativitas , penalaran , minat bakat , dan kewirausahaan mahasiswa	Meningkatnya raih program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa meningkat sebesar 10%	Program kreativitas mahasiswa sebesar 20% dan tumbuhnya 1(satu) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 50% Tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 60% Tumbuhnya 4(empat) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 75% dan tumbuhnya 6(enam) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa
		d. Pengembangan program layanan dan	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas (career	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas (career	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada

No	Kebijakan	Program	Target 5 Tahun	Target Tahun 2013	Target Tahun 2014	Target Tahun 2015	Target Tahun 2016	Target Tahun 2017
		bimbingan karir mahasiswa	<i>development centre</i> )	tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	<i>development centre</i> )	tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )
		e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	1. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya 2. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya	Jumlah penerima naik 3%	Jumlah penerima naik 5%	Jumlah penerima naik 7%	Jumlah penerima naik 8%	Jumlah penerima naik 10%
		f. Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Persiapan pembentukan	terbentuk	terbentuk	Implementasi kegiatan	Penguatan kelembagaan

## 6.7. Arah Kebijakan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Dalam upaya mencapai ~~cita~~ seperti tergambar dalam visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan diatas, UNTAG 1945 Samarinda mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi ~~pe~~ antarannya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal. Universitas terkait dengan tantangan nyata (*threats*) yang dihadapi di depan, besarnya peluang (*opportunities*) yang memiliki dan biasa ~~dimanfaatkan~~, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing, dan kekuatan (*streangths*) yang sesungguhnya dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target tersebut diatas. Akan ~~namun~~ kebijakan dan program program ini saling terkait satu sama lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai ~~cita~~ itu. Berikut ini kebijakan dan program yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang, yang ~~grup~~ merupakan pokok Rencana Strategis UNTAG 1945 Samarinda 2013-2017.

### 6.7.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik secara internal maupun eksternal;
- Pengembangan ~~kultur~~ akademik;
- Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum;
- Penguatan program studi pendidikan dan ~~kepe~~ pendidikan melalui penerapan konsep subsidi silang;
- Peningkatan kompetensi dosen dan ~~kepe~~ pendidik;
- Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- Pengembangan arah kebijakan riset universitas;
- Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;
- Peningkatan sarana dan sumber belajar beorientasi riset;

- j. Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HAKI;
- k. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat diukur melalui indikator berikut :

- a. Layanan dan jaminan mutu akademik;
  - 1) Semua program studi (Prodi) terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT);
  - 2) Prodi-prodi yang terakreditasi BAN-PT paling sedikit 50 % terakreditasi A dan 50% terakreditasi B;
  - 3) Tiga prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan;
  - 4) Universitas beserta unit yang ada di dalamnya bersertifikat ISO;
  - 5) Paling sedikit 90% mahasiswa merasa puas atas kinerja dosen dan layanan universitas;
  - 6) Paling sedikit lima prodi menerapkan program *credit transfer /double degree* dengan universitas lain
- b. Pengembangan kultur akademik;
  - 1) Terbentuk dan/atau berfungsinya kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan di setiap prodi;
  - 2) Paling sedikit 90% dosen penyelenggara perkuliahan di atas standar proses;
  - 3) Semua kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai dengan silabus;
  - 4) Paling sedikit 95% kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa;
- c. 85% pengguna lulusan merasa puas;
- d. Termanfaatkannya hasil penelitian dan pengembangan ilmu non kependidikan untuk memperkaya keilmuan kependidikan;
- e. Paling sedikit 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi;
- f. Paling sedikit 85% proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset universitas;
- h. Dihasilkannya 20 buah inovasi pembelajaran setiap semester yang dipublikasikan, sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi;
- i. Berkembangnya 5 sarana laboratorium, lab. lapang atau sumber belajar lainnya yang berorientasi riset;
- j. Diperolehnya 10 hibah riset kompetitif nasional, 10 publikasi internasional, dan 10 jenis HAKI;

- k. Dilaksanakannya 20 program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil riset untuk setiap tahunnya

#### 6.7.2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- b. Penerapan system informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi UNTAG yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas/ICT, dan kegiatan lain, dan/ atau antar unit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar nasional maupun internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/ atau stakeholders;
- e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/ICT
- f. Pengembangan dan penerapan system pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi;
- g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;
- h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboratoris, dan tenaga administrasi);
- i. Pengembangan dan/atau penerapan system kompetensi/remunerasi terpadu yang layak dan adil ;
- j. Pengembangan dan/ atau penerapan system kesejahteraan pegawai;
- k. Peningkatan mutu laporan keuangan;
- l. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai sesuai dengan RAB masing-masing unit kerja;
- m. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat diukur melalui indikator tersebut :

- a. Paling sedikit 75 % penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip good university governance;
- b. Sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana);

- c. Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, /sarana/ICT) dan/atau unit secara efektif dan efisien;
- d. Paling sedikit 75 % kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/ICT bertaraf nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi standar nasional dan internasional;
- e. Peningkatan mutu dan /atau kapasitas SDM, keuangan dan fasilitas:
  - 1) Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;
  - 2) 90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya;
  - 3) Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doktor;
  - 4) Paling sedikit 15 orang dosen dengan jabatan guru besar;
  - 5) Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 10%;
  - 6) Kapasitas ICT meningkat 10%;
  - 7) Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%.
- f. Paling sedikit 75 % dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan universitas dan profesi;
- g. Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan;
- h. Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi ) secara periodik;
- i. Terlaksananya system kompetensi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;
- j. Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%;
- k. Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian;
- l. Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja dan sesuai dengan RAB;
- m. Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai *teaching library*.

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut :

- a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundangan;
- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
- c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi;
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan Universitas untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan antabel;
- e. Penguatan tatapamong, tatakelola, dan kewenangan akademik kampus yang sesuai dengan tupoksi masing-masing unit kerja;
- f. Pengembangan dan peningkatan kinerja semua laboratorium dan peningkatan pendidikan dan pelatihan serta kursus;
- g. Penguatan tatapamong dan tatakelola usaha universitas;

- h. Penguatan tatakelola pusat kajian bahasa
- i. Penguatan tatapamong dan tatakelola poliklinik.

Ketercapaian realisasi program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

- a. Penataan organisasi Universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - 1) Terwujudnya tatapamong dan tatakelola Universitas yang mendukung visi dan misi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - 2) Terpetakannya pola pengelolaan hubungan antar kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi;
- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan :
  - 1) Tersusunnya prosedur dan tata kerja universitas dalam bentuk struktur organisasi dan tatakerja;
  - 2) Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan struktur organisasi dan tatakerja Universitas;
- c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi :
  - 1) Tersosialisasikannya hasil restrukturisasi organisasi dan struktur organisasi dan tatakerja Universitas;
  - 2) Terfahaminya tugas pokok dan fungsi pada struktur organisasi dan tata kerja universitas oleh setiap unit kerja;
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan universitas untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel:
  - 1) Paling sedikit 4 (empat) Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik jenjang S1, dan S2, secara terintegrasi;
  - 2) Terlaksananya pembukaan fakultas/jurusan/prodi yang berdaya saing kuat;
  - 3) Terlaksananya system akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu;
  - 4) Terlaporkannya kegiatan tridharma secara akuntabel;
  - 5) Terlaporkannya PDPT secara tepat dan berkualitas 100%.
- e. Penguatan tatapamong, tatakelola, dan kewenangan akademik kampus:
  - 1) Terlaksananya revitalisasi tatapamong dan tatakelola Kampus yang sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
  - 2) Teridentifikasinya potensi dan kebutuhan stakeholders daerah terhadap pengembangan akademik kampus;
  - 3) Dibukanya prodi baru di Kampus yang sesuai kebutuhan stakeholders daerah;
- f. Pengembangan dan peningkatan kinerja laboratorium:
  - 1) tersertifikasinya tatakelola laboratorium;
  - 2) bertambahnya kegiatan dan pelatihan laboratorium di Kampus;

- 3) Terlibatnyasemua dosen terutama dosen muda dalam kegiatan akademik dan laboratorium;
- g. Penguatan tata pamong dan tatakelola usaha Universitas:
  - 1) Terkoordinasinya pengelolaan usaha universitas dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel;
  - 2) Tersusunnya aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik;
  - 3) terlaksananya revitalisasi usaha akademik dan usaha penunjang akademik;
- h. Terlaksananya revitaslisasi pelaksanaan laboratorium Pusat Kajian Bahasa meningkatkan pemahaman bahasa bagi sivitas akademika dan karyawan;
- i. Penguatan tata pamong dan tata kelola klinik:
  - 1) Terlaksananya revitalisasi tatapamong dan tatakelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik;
  - 2) Terlaksananya praktik kegiatan akademik di poliklinik.
- j. Terbentuknya system pusat karier dan pengembangan bagi lulusan

#### 6.7.3.Peningkatan Citra, Kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Pengokohan keunggulanniversitas yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;
- b. Pengembangamedia komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik(*community of scholars*);
- c. Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;
- d. Perluasan dan implementasirjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modifikasi program;
- e. Penguatan program studi bertaraf nasional dan internasional;
- f. Penguatan fungsi kehumasan;
- g. Peningkatan partisipasi masyarakat nasional dan internasional dalam pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;
- h. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

- a. Paling sedikit dihasilkan 2(a) produk unggulan akademik universitas setiap tahunnya
- b. Terbangunnya 6(bima) media komunikasi akademik yang terpercaya;
- c. Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;

- d. Terselenggaranya 5 (lima) kegiatan joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich, dan job training;
- e. semua program studi minimal mencapai kinerja program studi dengan akreditasi nasional B;
- f. Penguatan fungsi kehumasan:
  - 1) Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi universitas;
  - 2) Terbangunnya kerjasama dengan media massa;
  - 3) Meningkatnya peran dan fungsi media informasi universitas;
- g. Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;
- h. Terbangunnya kerja sama dengan alumni.

#### 6.7.4. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;
- b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;
- c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
- d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;
- e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut :

- a. Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa untuk tingkat nasional dan internasional;
- b. Tertatanya organisasi kemahasiswaan dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;
- c. Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa baik akademik maupun non akademik sebesar 75% dan tumbuhnya 6 (tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa;
- d. Terbentuknya unit pengembang karir pada tingkat universitas (*career development centre*);
- e. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya;
- f. Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM).

#### 6.8. Komitmen Kinerja Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2015

Sehubungan dengan arah kebijakan dan strategi kegiatan maka Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah menetapkan komitmen kinerja berdasarkan sasaran strategi dan indikator kinerja utama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Tabel. 6.2. Komitmen Kinerja Tahun 2015

No.	Sasaran/Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2015
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Rata-rata lama studi	4.6
		Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan $\leq$ 12 bulan	10
		Rata-rata IPK Lulusan S1	3.20
		Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/bersertifikat Profesi	10
		Persentase Lulusan yang langsung bekerja	32
		Jumlah publikasi nasional	87
		Jumlah publikasi internasional Bereputasi	0
		Jumlah publikasi nasional Tidak bereputasi	10
		Jumlah HK yang dihasilkan	7
		Jumlah produk inovasi	0
	Jumlah Abdimas yang berbasis inovasi dan hasil riset	86	
2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing.	Paling sedikit 75% Nilai Toefl diatas 450 bagi Mahasiswa	30
		Paling sedikit 75% Nilai Toefl diatas 500 bagi Dosen	30
3	Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya.	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDN keuangan ,fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi atandar internasional;	60
		Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan. (Rasio dosen terhadap mahasiswa)	50
		Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doktor	11
		Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%	20
		Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30% (Gedung dan sarana)	20
		Kapasitas TIK meningkat 40%(bandwidth) Mb ke 10 Mb	200
		Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%	15
		Program Licens(5 Modul)	3
		Kesejahteraan pegawai (dosen,ustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%	0
		Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RAB) setiap Unit Kerja (100%)	10

No.	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Capaian 2015
		Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library (80%)	10
4	Penataan Kelembagaan	Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (SNPT/%)	80
		Terlaksanannya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1,S2, paling sedikit pada (dua) prodi (siakad)	9
		Terlaksanannya pembukaan 1 fakultas/jurusan berdaya saing	1
		Terlaksanannya 2 paket sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu (Ganjil dan Genap)	2
		Dibukanya 4 prodi baru S1 dan 4 Prodi Baru S2 di UNTAG sesuai kebutuhan stakeholder daerah	0
		Tersertifikasinya tata kelola laboratorium (pertanian ISO)	1
		Bertambahnya 2 laboratorium di kampus UNTAG	0
		Penguatan Tenaga Lab bersertifikasi 4 orang	0
		Terlaksanannya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	Tata pamong
		Persentase Program Studi Akreditasi A	0
		Akreditasi institusi	0
		Ranking PT Dalam pemeringkatan di Dunia (webometrics)	1976
		Jumlah program studi berakreditasi internasional	0
5	Peningkatan Kemitraan, Nasional Internasional. Citra, secara dan	Dihasilkannya 2 (dua) Produk unggulan akademik universitas setiap tahun	0
		Terbentuknya 6 (enam) media komunikasi akademik yang terpercaya (jurnal)	5
		Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;	6

No.	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Capaian 2015
		Terselenggaranya 10 (sepuluh) joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer,sandwich program, dan job training;	3
		Satu program studi mencapai criteria program studi internasional	0
		Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi Universitas;	30
		Terbangunnya kerjasama dengan media massa	3
		Meningkatnya peran dan fungsi media informasi Universitas	30
		Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;	1
		Terbangunnya kerjasama dengan alumni;	6
6	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	18
		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	2
		Jumlah judul bimbingan Proposal program kreativitas mahasiswa	2
		Meningkatnya jumlah raihannya dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa	1
		Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan (%)	80
		Meningkatnya raihannya program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	50/3
		Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	0
		Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya(jumlah Mhs Penerima Beasiswa)	378
		Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	1
		Meningkatnya jumlah raihannya dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa (%)	5
		Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan (%)	80

## BAB VII. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015

### 7.1. Pengendalian Kinerja

Dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan penajaman hasil-hasil kerja Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda manajemen program berupa perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja setiap unit kerja dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara bersama, jelas dan akurat serta ditetapkan.

### 7.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja *financial* organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Untuk mengukur capaian masing-masing indikator kinerja dilakukan secara umum yakni melalui data statistik nasional dan internasional yang ada, data survei, data capaian kinerja dan pengukuran dengan kondisi riil yang ada. Sedangkan analisis capaian masing-masing indikator kinerja diupayakan disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan masing-masing indikator kinerja utama cara mengukurnya; capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi

pembandingan dengan tahun sebelumnya, kecenderungan kinerja selama 3-5 tahun terakhir dan pada akhir periode Renstra; pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya.

### 7.3. Sistem Akuntabilitas Kinerja

Sistem akuntabilitas kinerja disesuaikan dengan renstra dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kinerja;
- 2) Pengukuran kinerja
- 3) Pelaporan kinerja
- 4) Evaluasi kinerja

### 7.4. Capaian Indikator Kinerja

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau program agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) program merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 2013-2017.

Tabel 7.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat.	85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 9 semester untuk S1,5 semester untuk S2,	%	85	80	72	90
		95% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	%	95	85	70	82
		Rata-rata IPK Lulusan S1	IPK	3.30	3,30	3,20	97
		Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/bersertifikat Profesi	%	50	10	7	70

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		Jumlah publikasi nasional	Judul	20	10	8	80
		Jumlah publikasi internasional Bereputasi (10/Tahun)	Judul	50	0	0	0
		Jumlah publikasi Internasional Tidak bereputasi (10/Tahun)	Judul	50	10	10	100
		Jumlah HK yang dihasilkan (Paten, Merek Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST) 10/Tahun	Buah	50	10	7	70
		Jumlah produk inovasi	Buah	20	0	0	0
		Jumlah Abdimas yang berbasis inovasi dan hasil-hasil riset (1/dosen/Tahun)	Buah	160	160	221	138
2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing.	Paling sedikit 75% Nilai Toefl diatas 450 bagi Mahasiswa (Mhs Lulus)	Mhs	660	495	300	60
		Paling sedikit 75% Nilai Toefl diatas 500 bagi Dosen (Dosen/tahun)	Dosen	160	120	70	60
3	Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya.	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan ,fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasistandar internasional(ISO/Microsoft) 6 Fakultas	%	6	6	1	17
		Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan. (Rasio dosen terhadap mahasiswa)	1:40	1:40	1:40	1:42	95
		Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi dktor	%	60	105	20	19

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30% (Gedung dan sarana)	%	30	30	20	70
		Kapasitas TIK meningkat 40%(bandwidth) baseline:1 Mb	%	30Mb	12	10	83
		Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%	%	35	35	1.16	3.31
		Program Lisensi (5 Modul)	Buah	5	2	0	0
		Kesejahteraan pegawai (dosen , pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%	%	20	20	0	0
		Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RAB) setiap Unit Kerja (100%)	%	100	90	20	22
		Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library (80%)	%	80	50	10	20
4	Penataan Kelembagaan.	Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
		Terlaksanannya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1,S2, paling sedikit pada 2 (dua) prodi	buah	2	1	0	0
		Terlaksananya pembukaan 1 fakultas/jurusan/ berdaya saing	buah	1	1	1	100
		Terlaksananya 2 paket sistem akuntabilitas	paket	2	2	2	100

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		kinerja dan penjaminan mutu (Ganjil dan Genap)					
		Dibukanya 4 prodi baru S1 dan 4 Prodi Baru S2 di UNTAG sesuai kebutuhan stakeholder daerah	buah	4	2	0	0
		Tersertifikasinya tata kelola laboratorium (1/Thn)	buah	5	1	0	0
		Bertambahnya 2 laboratorium di kampus UNTAG	buah	2	1	0	0
		Penguatan Tenaga Laboratorium bersertifikasi 4 orang	org	4	4	10	250
		Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	unit	1	1	0	0
		Persentase Program Studi Akreditasi A (22%)	%	22	22	0	0
		Akreditasi institusi	Terakreditasi	B	B	0	0
		Masuk Ranking PT Dalam pemeringkatan di Dunia (webometrics)	Peringkat	4000	4000	0	0
		Jumlah program studi berakreditasi internasional	buah	1	1	0	0
5	Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional.	Dihasilkannya 2 (dua) Produk unggulan akademik universitas setiap tahun	Buah	2	2	0	0
		Terbentuknya 6 (enam) media komunikasi akademik yang terpercaya; (jurnal ilmiah)	buah	6	1	1	100
		Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan (10/Thn/Prodi)	buah	90	18	41	227
		Terselenggaranya 10 (sepuluh) joint program seperti international	buah	10	2	0	0

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		certificate,twin program/double degree credit transfer,sandwich program, dan job training;					
		Satu program studi mencapai criteria program studi internasional	buah	1	1	0	0
		Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi Universitas; (satu liputan khusus UNTAG)	buah	1	1	1	100
		Terbangunnya kerjasama dengan media massa(2 Kerjasama dengan media masa)	kerjasama	1	1	1	100
		Terbangunnya kerjasama dengan alumni; (9 Prodi)	kerjasama	2	2	2	100
6	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional (berbagai kompetisi)	1 Prodi 1 prestasi (%)	9	9	12	133
		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional (berbagai kompetisi)	1 Prodi 1 prestasi (%)	9	9	2	22
		Jumlah judul bimbingan Proposal program kreativitas mahasiswa	1 Prodi 1 judul (%)	9	9	0	0
		Meningkatnya jumlah raihan dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa	1 Prodi 1 pkm (%)	9	9	0	0
		Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	80 % organisasi memiliki fasilitas	80	75	60	85
		Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa	unit	3	3	1	33

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		yang dikelola mahasiswa					
		Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas( <i>career development centre</i> )	unit	1	1	0	0
		Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya(3%/Thn) base line 64 mhs	%	3	66	378	572
		Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)/konseling	1	1	1	1	100

#### 7.5. Analisis Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2013-2017 yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran
2. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan
4. Revitalisasi pendukung Tridarma PT

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian indikator utama (IKU). Dari Tabel 7.1. menunjukkan capaian IKU Tahun 2015, bahwa secara umum target belum berhasil dipenuhi, tetapi terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan, walaupun beberapa indikator kinerja utama yang belum mencapai target. Secara detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis kinerja sebagai berikut:

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Rata-rata lama studi
2. Masatunggu lulusan mendapatkan pekerjaan  $\leq$  12 bulan
3. Rata-rata IPK Lulusan S1
4. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi/bersertifikat profesi
5. Persentase lulusan yang langsung bekerja

Dari lima indikator kinerja utama yang digunakan, tiga indikator telah mencapai target, yakni: Rata-rata lama studi, Masatunggu lulusan mendapatkan pekerjaan  $\leq$  12 bulan dan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi/bersertifikat profesi serta dua indikator belum mencapai target yakni : Rata-rata IPK lulusan S1 dan Persentase lulusan yang langsung bekerja.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Peningkatan Mutu Kinerja Akademik yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 7.2. Capaian Peningkatan Mutu Kinerja Akademik.

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat.	85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 9 semester untuk S1,5 semester untuk S2,	%	85	80	72	90
		95% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	%	95	85	70	82
		Rata-rata IPK Lulusan S1	IPK	3.30	3,30	3,20	97
		Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/bersertifikat Profesi	%	50	10	7	70
		Riset					
		Jumlah publikasi nasional	Judul	20	10	8	80
		Jumlah publikasi internasional Bereputasi (10/Tahun)	Judul	50	0	0	0
		Jumlah Jumlah publikasi Intemasional	Judul	50	10	10	100

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		Tidak bereputasi (10/Tahun)					
		Jumlah HK yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST) 10/Tahun	Buah	50	10	7	70
		Jumlah produk inovasi Abdimas	Buah	20	0	0	0
		Jumlah Abdimas yang berbasis inovasi dari hasil-hasil riset (1/dosen/Tahun)	Buah	160	160	221	138

Ratarata IPK lulusan tahun 2015 diantara 2,75-3,50 sebanyak 700 mahasiswa atau 94,08%, sedang kan yang 38 mahasiswa IPK diatas 3,51 yaitu 38 orang atau 5,11%, sisanya IPK kurang dari 2,75 seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.3. Data sebaran IPK Lulusan Tahun 2015

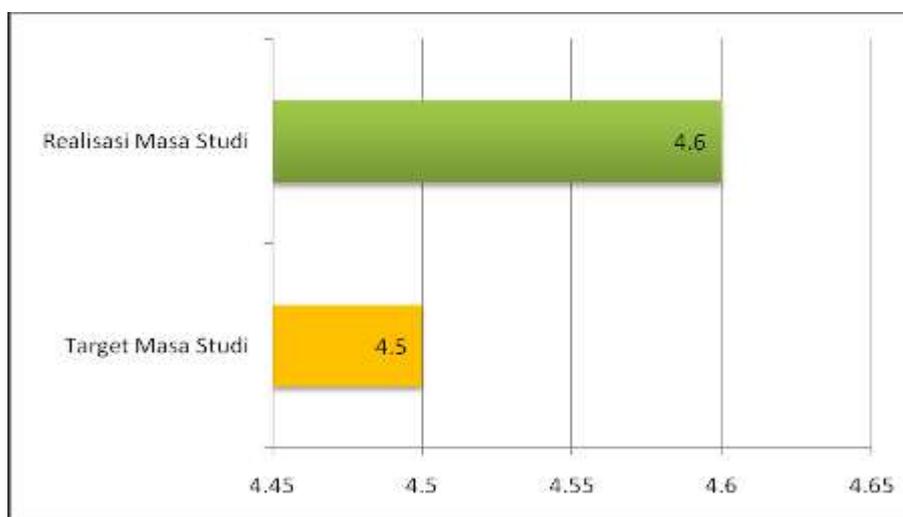
NO	PRODI	GENAP 2015 / 2016						TOTAL MHS	TOTAL %
		MHS	DIBAWAH 2,75 (%)	MHS	2,75 - 3,50 (%)	MHS	3,51 - KE ATAS (%)		
1	HUKUM	0	0	85	170.8	22	29.2	107	14.38172043
2	AKUNTANSI	0	0	84	187.5	2	12.5	86	11.55913978
3	MANAJEMEN	1	0.8	173	189.35	7	9.85	181	24.32795699
4	ADMINISTRASI NEGARA	1	0.6	161	99.4	0	0	162	21.77419355
5	PSIKOLOGI	0	0	12	163.6	4	36.4	16	2.150537634
6	AGROTEKNOLOGI	0	0	23	190.9	1	9.1	24	3.225806452
7	KEHUTANAN	0	0	6	200	0	0	6	0.806451613
8	TEKNIK SIPIL	4	2.8	145	197.2	0	0	149	20.02688172
9	ARSITEKTUR	0	0	11	84.6	2	15.4	13	1.747311828
	Total	6	4.2	700	1483.35	38	112.45	744	100

#### 7.5.1. Rata-rata Lama Studi

Waktu penyelesaian studi yang melebihi standar waktu berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti universitas, dosen pembimbing, maupun pihak pemberi sponsor. Pendidikan merupakan investasi masa depan, sehingga sudah sewajarnya harus dikelola dengan baik. Kerugian bagi mahasiswa bukan hanya dari segi biaya namun juga waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan

studi, sedangkan bagi universitas tentunya terkait dari kredibilitas pengelolaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Dilihat dari sisi ekonomi secara global, ketika tingkat penyelesaian studi rendah, atau kelulusan tertunda, produksi tenaga kerja terampil dalam perekonomian berkurang. Hal ini dirasa penting mengingat dampaknya tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa, namun juga menyangkut kredibilitas universitas itu sendiri. Orang tua dan mahasiswa membutuhkan informasi mengenai kepastian kelulusan pada saat mendaftar pada suatu universitas, dan keuntungan yang diperoleh dari gelar yang dicapai, sedangkan pemerintah ingin memperoleh jaminan bahwa dana masyarakat diinvestasikan secara efektif dalam dunia pendidikan. Capaian indikator kinerja utama rata-rata lama studi tahun 2015 di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah 4,60 tahun sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 4,50 dengan demikian indikator tersebut belum mencapai target



Gambar 7.1. Grafik Target Masa Studi Tahun 2015



Gambar 7.2. Wisuda Tahun 2015

Wisuda Tahun 2015 Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebagai wisudawan yang menorehkan prestasi studinya sebagai wisudawan dengan predikat Cum Laude atau Dengan Pujian yaitu Saudara Sariyah, SH dari Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum dengan IPK 3,64 dengan masa studi tahun 8 Bulan. Sedangkan wisudawan dengan Indeks Prestasi tertinggi dari masing-masing Fakultas dan Program Studi adalah sebagai berikut:

Tabel 7.4. Data Wisudawan/Wisudawati IPK Tertinggi Tahun 2015

No	Nama	Prodi	IPK	Masa Studi	Predikat
1.	Sariyah	Ilmu Hukum	3,64	3 Thn 8 Bln	Dengan Pujian
2.	Ade Ayu Anggraeni	Ilmu Administrasi Negara	3,58	3 Thn 8 Bln	Sangat Memuaskan
3.	Ahmad Wibowo Santoso	Manajemen	3,53	4 Thn 1 Bln	Sangat Memuaskan
4.	Suryanti	Akuntansi	3,65	4 Thn 2 Bln	Sangat Memuaskan
5.	Syakir	Teknik Sipil	3,23	4 Thn 3 Bln	Sangat Memuaskan
6.	Wahyu Saputra	Arsitektur	3,58	4 Thn 3 Bln	Sangat Memuaskan
7.	Nur Hikmah	Agroteknologi	3,60	4 Thn 3 Bln	Sangat Memuaskan
8.	Redho Akbar	Kehutanan	3,22	3 Thn 9 Bln	Sangat Memuaskan
9.	Rosita	Psikologi	3,65	4 Thn 3 Bln	Sangat Memuaskan

Sementara itu yang memperoleh TOEFL tertinggi adalah saudara Haqiqi Kurnia Robby, ST dari Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil dengan nilai TOEFL 510.

Untuk itu saya atas nama pribadi maupun atas nama lembaga menyampaikan ucapan selamat atas pencapaian prestasi tersebut semoga predikat yang saudara peroleh di bangku kuliah ini bisa terus dipertahankan bahkan terus ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat nanti.

Perlu disampaikan pula bahwa pada wisuda kali ini wisudawan dengan usia tertua adalah Saudara Luth Hasan, ST, yang lahir di Kota Bangun pada tanggal 05 April 1961 (usia 54

tahun 5 bulan) dari Program Studi Teknik Sipil, dan wisudawan termuda adalah Saudara Sasmita Illuminata, S.Sos Lahir di Jengan Danum (Kutai Barat) 31 Desember 1994 (20 Tahun 10 bulan) dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Untuk itu saya memberikan apresiasi kepada lulusanyang tertua agar terus meningkatkan studinya dan terus berkarya sertabagi lulusan yang termuda tentu harus terus berlari kencang untuk mencapainya. cita Semoga kitaerinspirasi oleh daya juang mereka.

#### 7.5.2. Penelitian (Riset)

Jumlah penelitian atau riset Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mencapai jumlah publikasi nasional, internasional bereputasi, internasional tidak bereputasi, HKI, dan Inovasi belum mencapai target sedangkan uyang mencapai target jumlah publikasi internasional tidak bereputasi. Perlunya dilakukan peningkatan dengan cara mengadakan pelatihan dan workshop untuk penulisan jurnal internasional bereputasi.

#### 7.5.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah mencapai target namun untuk Pengabdian kepada Masyarakat bereputasi internasional belum ada.

### 7.6. Analisis Capaian Kinerja Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing

Capaian Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing untuk Mahasiswa dan Dosen belum memenuhi target karena belum mencapai 75% pada tahun 2015 dan hanya 60 %.

Tabel 75. Capaian Kinerja Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015 Capaian		Capaian
					Target	Realisasi	
2	Pemantapan Pendidikan Bahasa Asing.	Paling sedikit 75% Nilai Toefl diatas 450 bagi Mahasiswa (Mhs Lulus)	Mhs	660	495	300	60
		Paling sedikit 75% Nilai Toefl diatas 500 bagi Dosen (Dosen/tahun)	Dosen	160	120	70	60

## 7.7. Analisis Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya

Capaian peningkatan mutu manajemen dan sumber daya belum memenuhi target hanya peningkatan kapasitas TIK yaitu bandwidth baseline 1 Mb menjadi 10 Mb seperti tabel di bawah ini.

Tabel 76. Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
3	Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya.	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi standar internasional (ISO/Microsoft) 6 Fakultas	%	6	6	1	17
		Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan. (Rasio dosen terhadap mahasiswa)	1:40	1:40	1:40	1:42	95
		Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi dktor	%	60	105	20	19
		Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30% (Gedung dan sarana)	%	30	30	20	70
		Kapasitas TIK meningkat 40%(bandwidth) baseline:1 Mb	%	30Mb	12	10	83
		Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%	%	35	35	1.16	3.31
		Program Lisensi (5 Modul)	Buah	5	2	0	0
		Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%	%	20	20	0	0

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RAB) setiap Unit Kerja (100%)	%	100	90	20	22
		Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library (80%)	%	80	50	10	20

### 7.8. Analisis Capaian Kinerja Kelembagaan

Capaian Kinerja kelembagaan kebanyakan belum memenuhi target, hanya pembukaan 1 Fakultas dan terbentuknya penjaminan mutu internal dan mulai dilaksanakan. Capaian indikator disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.7. Capaian Kinerja Kelembagaan

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
4	Penataan Kelembagaan.	Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola Universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku					
		Terlaksanannya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S1,S2, paling sedikit pada 2 (dua) prodi	buah	2	1	0	0
		Terlaksananya pembukaan 1 fakultas/jurusan/berdayasaing	buah	1	1	1	100
		Terlaksananya paket sistem akuntabilitas kinerja	paket	2	2	2	100

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015		Capaian
					Target	Realisasi	
		dan penjaminan mutu (Ganjil dan Genap)					
		Dibukanya 4 prodi baru S1 dan 4 Prodi Baru S2 di UNTAG sesuai kebutuhan stakeholder daerah	buah	4	2	0	0
		Tersertifikasinya tata kelola laboratorium (1/Thn)	buah	5	1	0	0
		Bertambahnya 2 laboratorium di kampus UNTAG	buah	2	1	0	0
		Penguatan Tenaga Lab bersertifikasi 4 orang	org	4	4	10	250
		Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola poliklinik sebagai unit layanan dan penunjang akademik	unit	1	1	0	0
		Persentase Program Studi Akreditasi A (22%)	%	22	22	0	0
		Akreditasi institusi	Terakreditasi	B	B	0	0
		Masuk Ranking PT Dalam pemeringkatan di Dunia (webometrics)	Peringkat	4000	4000	0	0
		Jumlah program studi berakreditasi internasional	buah	1	1	0	0

#### 7.9. Analisis Capaian Kinerja Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional

Capaian target pada indikator peningkatan citra, kemitraan, secara Nasional dan Internasional ~~se~~ sudah mencapai target seperti kerjasama namun untuk implementasinya perlu ditingkatkan.

Tabel 78. Capaian Kinerja Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015 Capaian		Capaian
					Target	Realisasi	
5	Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional.	Dihasilkannya 2(dua) Produk unggulan akadmeik universitas setiap tahun	Buah	2	2	0	0
		Terbentuknya 6 (enam) media komunikasi akademik yang terpercaya (jurnal ilmiah)	buah	6	1	1	100
		Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan (10/Thn/Prodi)	buah	90	18	41	227
		Terselenggaranya 10 (sepuluh) joint program seperti international certificate,twin program/double degree, credit transfer,sandwich program, dan job training;	buah	10	2	0	0
		Satu program studi mencapai criteria program studi internasional	buah	1	1	0	0
		Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi Universitas; (satu liputan khusus UNTAG)	buah	1	1	1	100
		Terbangunnya kerjasama dengan media massa(2 Kerjasama dengan media masa)	kerjasama	1	1	1	100
		Terbangunnya kerjasama dengan alumni; (9 Prodi)	kerjasama	2	2	2	100

#### 7.10. Analisis Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Capaian indicator peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan seperti jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional, penerima beasiswa, dan terbentuknya Pusat Konseling Mahasiswa. Capaian indicator kinerja disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.9. Capaian Kinerja Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

No.	Sasaran Strategis/Kebijakan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2013-2017	Tahun 2015 Capaian Capaian		Capaian
					Target	Realisasi	
6	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional (berbagai kompetisi)	1 Prodi 1 prestasi (%)	9	9	12	133
		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional (berbagai kompetisi)	1 Prodi 1 prestasi (%)	9	9	2	22
		Jumlah judul bimbingan Proposal program kreativitas mahasiswa	1 Prodi 1 judul (%)	9	9	0	0
		Meningkatnya jumlah raihannya dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa	1 Prodi 1 pkm (%)	9	9	0	0
		Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	80 % organisasi memiliki fasilitas	80	75	60	85
		Meningkatnya raihannya program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	unit	3	3	1	33
		Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas( <i>career development centre</i> )	unit	1	1	0	0
		Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya(3%/Thn) base line 64 mhs	%	3	66	378	572
		Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)/konseling	1	1	1	1	100

### 7.11. Persentase Jumlah Prodi yang melaksanakan SPMI

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk itu perlu dilakukan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Penjaminan mutu memantau penjaminan mutu pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi (SPT). Menurut UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 54, SPT mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dijelaskan pada Permendikbud No. 49 Tahun 2014, yang meliputi satuan standar: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk bisa melakukan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang sesuai dengan SNPT maka perlu dilakukan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dimana, standar yang digunakan pada SPMI program studi pada Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berdasarkan SNPT menurut Permendikbud No. 49 Tahun 2014 dan dikompilasikan dengan borang yang ada pada Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Capaian indikator kinerja utama Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) pada tahun 2015 di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah 50%, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 85%, dengan demikian indikator tersebut belum mencapai target.



Gambar 7.3. Pelatihan SPMI

#### 7.12. Jumlah Laboratorium Bersertifikat

Peranan laboratorium sangat menentukan dalam proses pengendalian mutu dan penjaminan mutu dari produk yang dihasilkan. Untuk mencapai keseragaman hasil analisis antar laboratorium dibutuhkan suatu standar yang bersifat internasional yang mencakup sistem mutu dan teknis yang baik. Penerapan standar ini pada umumnya dihubungkan dengan proses akreditasi yang dilakukan oleh laboratorium untuk berbagai kepentingan dan merupakan sebuah standar yang diakui secara internasional dan pengakuan formal kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi melalui akreditasi.

Capaian indikator kinerja utama Jumlah laboratorium bersertifikat pada tahun 2015 di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah belum ada laboratorium yang bersertifikat, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 1 laboratorium, dengan demikian indikator tersebut dibawah target yang telah ditentukan.

#### 7.13. Rasio Dosen Terhadap Jumlah Mahasiswa

Ketentuan penghitungan rasio dosen dan mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan jumlah perguruan tinggi yang memenuhi ketentuan nisbah. Untuk itu pemerintah menerbitkan peraturan tentang status dosen khusus yang dapat diperhitungkan sebagai dosen di sebuah perguruan tinggi. Pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa ideal menjadi salah satu tolok ukur kesehatan suatu program studi dan institusi perguruan tinggi sehingga harus dipenuhi.

Menurut ketentuan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir, di Jakarta, bahwa rasio ideal dosen dan mahasiswa itu untuk program studi eksakta 1:30 dan ilmu sosial 1:45.

Capaian indikator kinerja utama rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa pada tahun 2015 di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 1,56, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah sesuai dengan aturan DIKTI

#### 7.14. Persentase Dosen Bersertifikasi Pendidik

Dosen merupakan pendidik yang memegang peran esensial dalam sistem pendidikan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab. Sesuai

dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, diisyaratkan bahwa sebagai tenaga profesional, pendidik memiliki tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai pendidik profesional, dosen dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik dan menguasai kompetensi. Apabila syarat-syarat kompetensi telah dipenuhi mereka berhak untuk mendapatkan sertifikat pendidik. Capaian indikator kinerja persentase dosen bersertifikat pendidik pada tahun 2015 di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah 40%, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 50%, dengan demikian indikator tersebut dibawah target yang telah ditentukan karena kebanyakan dosen kepangkatannya masih AA, sehingga menunggu antrian untuk sertifikasi

#### 7.15. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional melalui pendidikan tinggi, seperti Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya melalui penyediaan beasiswa studi lanjut ke jenjang S3, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memiliki peran yang besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa khususnya di Kalimantan Timur. Agar peran perguruan tinggi yang strategis ini berjalan dengan baik, haruslah ditunjang oleh dosen-dosen dengan kualitas unggul. Untuk memperoleh dosen berkualitas unggul, maka perencanaan yang terarah dan matang perlu disusun dengan baik. Hal itu akan menjadikan dosen sebagai salah satu komponen SDM perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan strategis. Kualitas dosen akan menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi, untuk itu maka diperlukan adanya upaya untuk memberikan kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang S3, karena hal tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan akreditasi institusi. Jumlah dosen Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda pada tahun 2015 sebagian besar berpendidikan S2 sedangkan yang S3 hanya sekitar 17% dari jumlah dosen tetap. Data dosen berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7.10. Data Dosen Tetap Institusi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	4	15	8		3	30
2	S-2/Sp-1		9	29	35	72	145
3	Profesi/ S-1/D-4*						0
Total		4	24	37	35	75	175

#### 7.16. Realisasi Anggaran

Anggaran merupakan salah satu indikator capaian dalam efektivitas dan efisiensi penganggaran. Pada Tahun 2015 Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menerapkan RKAT dan realisasinya.

Tahun Anggaran 2015 penggunaan dana sebesar Rp.12.661.920.000,00 untuk penyelenggaraan pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Investasi Prasarana, Investasi Sarana, Investasi SDM, dan kegiatan mahasiswa.

## BAB VIII. PENUTUP

Laporan kinerja Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2015 ini menyajikan informasi tentang hasil-hasil kinerja yang dicapai pada Tahun 2015 secara menyeluruh, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan nilai tambah dan kenfaatan secara riil bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator *outcome* yang ada dalam Komitmen Kinerja, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa diselaraskan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan *stakeholder*.

Beberapa capaian kinerja yang perlu ditingkatkan dan perhatian ke depannya diantaranya yaitu Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional, Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional dan Jumlah Judul Bimbingan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa. Hal ini agar mahasiswa melalui peningkatan kualitas dari seluruh sumber daya yang dimiliki universitas dengan pengembangan *soft skill* karena mahasiswa sebagai unsur penting dalam proses regenerasi kepemimpinan bangsa. Selain itu dimaksudkan agar mahasiswa nantinya dapat meningkatkan daya saing global.

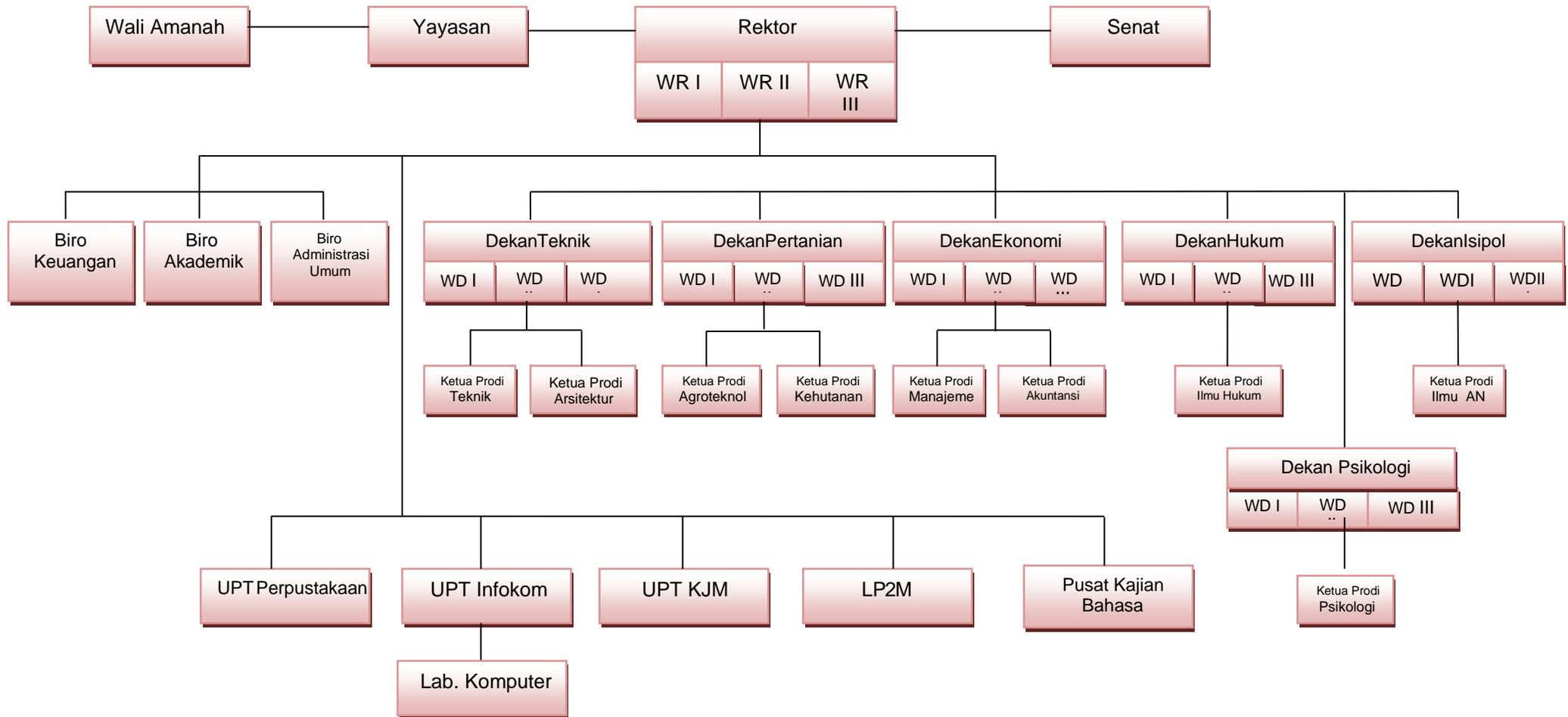
Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional juga perlu mendapat perhatian dan peningkatan lebih, diantaranya melalui peningkatan *presence* (kehadiran) dengan menambahkan volume dari laman website baik statistik maupun dinamik, *impact* (dampak) melalui banyaknya referensi (*backlink*) dari website luar, *openness* (keterbukaan) berdasarkan dilakukan terhadap kekayaan *repository* suatu universitas dari banyaknya *rich file* (pdf, doc, docx, ppt), dan *excellence* (keunggulan) mengacu pada *paper* yang terpublikasi pada jurnal internasional yang memiliki reputasi tinggi.

Demikian juga upaya meningkatkan Persentase Serapan Anggaran dengan menggunakan RKAT, diantaranya melalui penguatan sistem informasi untuk perencanaan dan

monitoring evaluasi serta penguatan sistem manajemen standar. Sehingga kedepannya efektivitas dan efisiensi anggaran dapat tercapai.

Pelaksanaan program anggaran dan kegiatan rutin dilakukan monitoring secara berkala, revidi dan audit oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI), yang telah melakukan audit dan evaluasi terhadap penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan di beberapa unit kerja, serta didukung pula oleh unit kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik yang berkaitan dengan pelaksanaan bidang akademik.

## STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945



Gambar 8.1. Struktur Organisasi UNTAG 1945 Samarinda



 <b>UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA</b> PROVINSI KALIMANTAN TIMUR		
PENERJARAN		
REVISI		
REVISI NO. 1		
REVISI 1		
REVISI 2		
REVISI 3		
REVISI 4		
REVISI 5		
REVISI 6		
REVISI 7		
REVISI 8		
REVISI 9		
REVISI 10		
REVISI 11		
REVISI 12		
REVISI 13		
REVISI 14		
REVISI 15		
REVISI 16		
REVISI 17		
REVISI 18		
REVISI 19		
REVISI 20		
REVISI 21		
REVISI 22		
REVISI 23		
REVISI 24		
REVISI 25		
REVISI 26		
REVISI 27		
REVISI 28		
REVISI 29		
REVISI 30		
REVISI 31		
REVISI 32		
REVISI 33		
REVISI 34		
REVISI 35		
REVISI 36		
REVISI 37		
REVISI 38		
REVISI 39		
REVISI 40		
REVISI 41		
REVISI 42		
REVISI 43		
REVISI 44		
REVISI 45		
REVISI 46		
REVISI 47		
REVISI 48		
REVISI 49		
REVISI 50		
REVISI 51		
REVISI 52		
REVISI 53		
REVISI 54		
REVISI 55		
REVISI 56		
REVISI 57		
REVISI 58		
REVISI 59		
REVISI 60		
REVISI 61		
REVISI 62		
REVISI 63		
REVISI 64		
REVISI 65		
REVISI 66		
REVISI 67		
REVISI 68		
REVISI 69		
REVISI 70		
REVISI 71		
REVISI 72		
REVISI 73		
REVISI 74		
REVISI 75		
REVISI 76		
REVISI 77		
REVISI 78		
REVISI 79		
REVISI 80		
REVISI 81		
REVISI 82		
REVISI 83		
REVISI 84		
REVISI 85		
REVISI 86		
REVISI 87		
REVISI 88		
REVISI 89		
REVISI 90		
REVISI 91		
REVISI 92		
REVISI 93		
REVISI 94		
REVISI 95		
REVISI 96		
REVISI 97		
REVISI 98		
REVISI 99		
REVISI 100		

Gambar 8.2. Peta Situasi UNTAG 1945 Samarinda